

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI BIRA,
KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



NIM:105721113321

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI BIRA,
KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

SARFIAH

105721113321

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Aku bukan hebat, aku hanya tidak berhenti ketika yang lain menyerah. Karena bagiku, keberhasilan bukan tentang siapa yang tercepat, tapi tentang siapa yang cukup keras kepala untuk terus bertahan di saat segalanya terasa ingin membuat menyerah."

PERSEMBAHAN

Untuk mereka yang percaya padaku, bahkan di saat aku ragu pada diriku sendiri. Untuk keluargaku, yang tak pernah berhenti mendoakanku. Untuk semua yang pernah bilang, "kamu pasti bisa." Dan untuk aku, yang akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

PESAN DAN KESAN

Perjalanan menyusun skripsi bukan hanya tentang menyelesaikan tugas akhir tetapi juga soal mental, emosi, dan seberapa kuat kita bertahan di tengah rasa malas, *overthinking*, dan jaringan yang kadang ngak bersahabat. Kepada teman-teman yang masih berproses, jangan terburu-buru membandingkan langkahmu dengan orang lain. Setiap orang punya waktunya masing-masing. Teruslah berproses, percayalah bahwa setiap usaha akan akan menemukan jalannya.

Perjalanan kuliah itu nggak selalu mulus, ada drama, ada lelah, ada nangis di tengah malam sambil ngejar deadline. Tapi justru itu yang bikin semuanya berkesan. Bertemu dengan dosen yang sabar dan ada juga yang kadang super sibuk. Kuliah di sini, terutama di kelas kosong sambil ngobrol-ngobrol sama teman-teman, jadi salah satu kenangan yang bakal selalu aku ingat. Ada saat-saat kita nongkrong sambil ngerjain skripsi, berusaha fokus meski ada yang rebut dan ketawa di balakang. Atau malah ketiduran di meja. Semua itu jadi bagian dari perjalanan yang penuh warna.

Terimakasih untuk semua teman-teman yang sudah jadi teman seperjuangan, dosen yang sabar dan selalu mendukung, serta kampus ini yang jadi tempat penuh kenangan.



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Bira, Kabupaten Bulukumba

Nama Mahasiswa : Sarfiah
No. Stambuk/NIM : 105721113321
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia pengaji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Juli 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 12 Juli 2025

Menyetujui

Alamsjah, ST., S.E., M.M
NIDN.0920077205

Wa Ode Rayani, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN.0909047902

Pembimbing I

Pembimbing II



Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151132



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Sarfiah, Nim: 105721113321 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 17 Muharram 1447 H/12 Juli 2025 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Muharram 1447 H
12 Juli 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)

(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Si.

(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Pengaji : 1. Asri Jaya, S.E., M.M

2. Alamsjah, ST., S.E., M.M

3. Nurlina, S.E., M.M

4. A. Tenri Syahriani, S.Pd., M.M

Disahkan Oleh;
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M

NBM: 1038166



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarfiah
Stambuk: : 105721113321
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengaji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,


Sarfiah
Nim: 105721113321

Diketahui Oleh:


Dr. Edi Justiadi, S.E., M.M.
NBM: 1038166

Ketua Program Studi Manajemen


Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarfiah
Stambuk: : 105721113321
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul

"Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaliti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 12 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Sarflah

Nim: 105721113321

ABSTRAK

SARFIAH 2025, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba”. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Wa Ode Rayyani dan Alamsjah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan secara parsial terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bira, Kabupaten Bulukumba. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh rendahnya tingkat literasi dan akses keuangan pada sebagian pelaku UMKM, yang berpotensi memengaruhi efektivitas pengelolaan usaha mereka. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 122 responden dari total populasi sebanyak 176 UMKM, dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu dalam mengelola modal, merencanakan keuangan, dan mengambil keputusan usaha secara tepat. Selain itu, inklusi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Akses terhadap layanan keuangan formal seperti tabungan, pinjaman usaha, dan fasilitas transaksi digital terbukti membantu pelaku usaha dalam menjalankan operasional dan mengembangkan usahanya. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan serta akses terhadap layanan keuangan formal perlu menjadi prioritas dalam strategi pemberdayaan UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM

ABSTRACT

SARFIAH 2025, “The Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Performance of MSMEs in Bira, Bulukumba Regency”. Thesis, Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Wa Ode Rayyani and Alamsjah.

This study aims to determine the influence of financial literacy and financial inclusion partially on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bira, Bulukumba Regency. The background of this study is based on the low level of literacy and financial access in some MSME actors, which has the potential to affect the effectiveness of their business management. The method used is a quantitative approach with a survey technique. Data were collected through questionnaires distributed to 122 respondents from a total population of 176 MSMEs, with sample determination using the Slovin formula. Data analysis was carried out using multiple linear regression tests. The results of the study showed that financial literacy has a positive effect on MSME performance. MSME actors who have a good financial understanding tend to be more capable of managing capital, planning finances, and making business decisions appropriately. In addition, financial inclusion also has a positive and significant effect on MSME performance. Access to formal financial services such as savings, business loans, and digital transaction facilities has been proven to help business actors in running operations and developing their businesses. This finding shows that increasing financial literacy and access to formal financial services need to be a priority in the MSME empowerment strategy in Bira, Bulukumba Regency.

Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion, MSME Performance

KATA PENGANTAR

سُبْحَانَ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul " Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba".

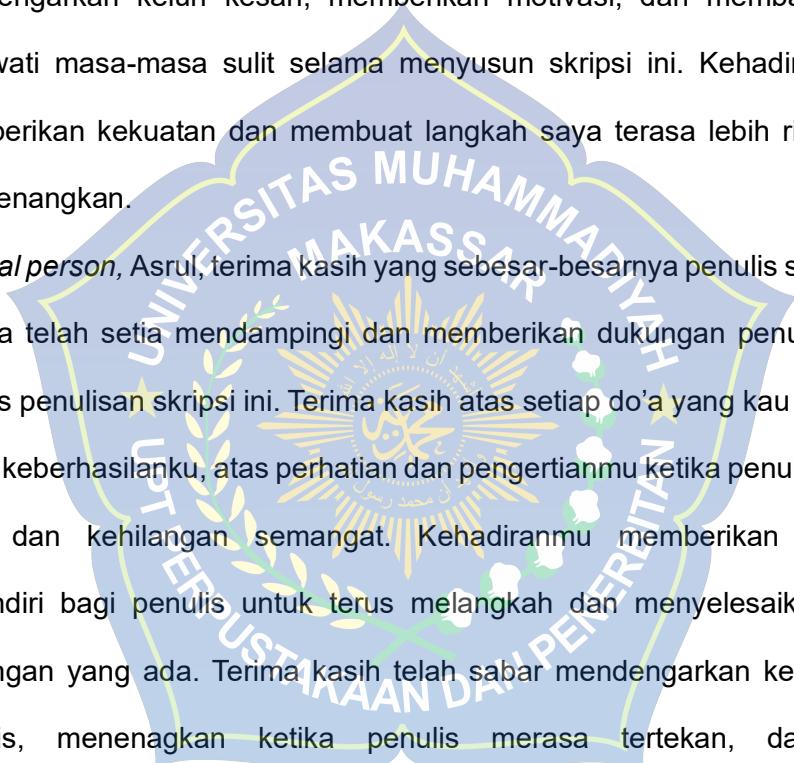
Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Syaripuddin dan Ibu Juheria yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti selama ini. Ayah dan ibu adalah sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih telah mendidik penulis dengan penuh kesabaran dan kasih, membimbing penulis menjadi pribadi yang kuat dan mandiri. Serta selalu mendoakan yang terbaik dalam setiap langkah yang yang penulis ambil. Tanpa do'a, dukungan, dan restu kalian, penulis tidak akan mampu melewati semua proses ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu atas cinta dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis sejak kecil hingga saat ini. Dan untuk adikku Supriadi yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas

segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Zalkha Soraya, S.E., M.M., Selaku Sekertaris Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing I dan Bapak Alamsjah , S.E., M.M., selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

- 
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Angkatan 2021 terkhusus kepada Mahasiswa kelas M21D yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
 9. Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat terbaik saya yaitu penghuni grub wacana terutama kepada Kasmita yang telah menemati perjalanan penulis selama kuliah, selalu setia mendengarkan keluh kesah, memberikan motivasi, dan membantu saya melewati masa-masa sulit selama menyusun skripsi ini. Kehadiran kalian memberikan kekuatan dan membuat langkah saya terasa lebih ringan dan menyenangkan.
 10. *Special person*, Asrul, terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan karena telah setia mendampingi dan memberikan dukungan penuh selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas setiap do'a yang kau penjatkan untuk keberhasilanku, atas perhatian dan pengertianmu ketika penulis merasa lelah dan kehilangan semangat. Kehadiranmu memberikan kekuatan tersendiri bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan setiap tantangan yang ada. Terima kasih telah sabar mendengarkan keluh kesah penulis, menenangkan ketika penulis merasa tertekan, dan selalu mengingatkan untuk tetap berusaha dan berdoa. Dukungan, motivasi, serta kasih sayangmu telah menjadi bagian penting yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT. Selalu membalas semua kebaikanmu dengan kebahagiaan dan keberkahan dalam hidupmu.
 11. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

12. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri, Sarfiah. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah mampu bertahan, berjuang, dan berusaha keras untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan menikmati proses yang dibilang tidak mudah. Terima kasih karena bisa membuktikan kepada orang-orang tersayang terutama kepada Ayah dan Ibu bahwasanya usaha dan kerja keras mereka tidak disia-sikan oleh anak pertamanya, terimakasih karena telah membuat mereka bangga karena kamu bisa diandalkan. Jangan capek ya, masih banyak *wishlist* yang kita akan raih!.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabili'l Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 10 Juli 2025.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5

D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Tinjauan Empiris	28
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Definisi Operasional Variabel	36
G. Metode Analisis Data	37
H. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

BIOGRAFI PENULIS	106
------------------------	-----

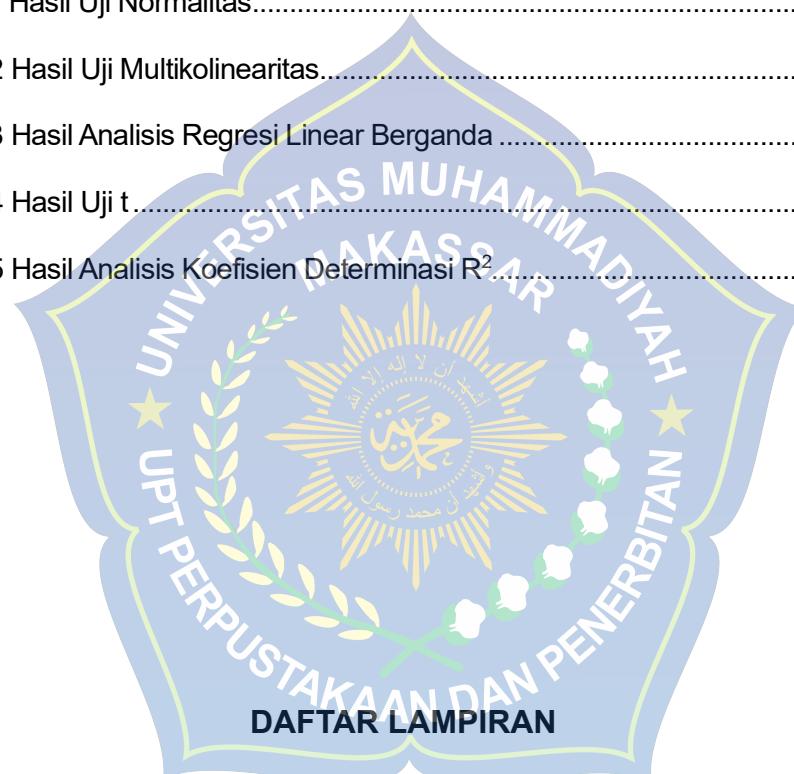


Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Catterplot.....	56



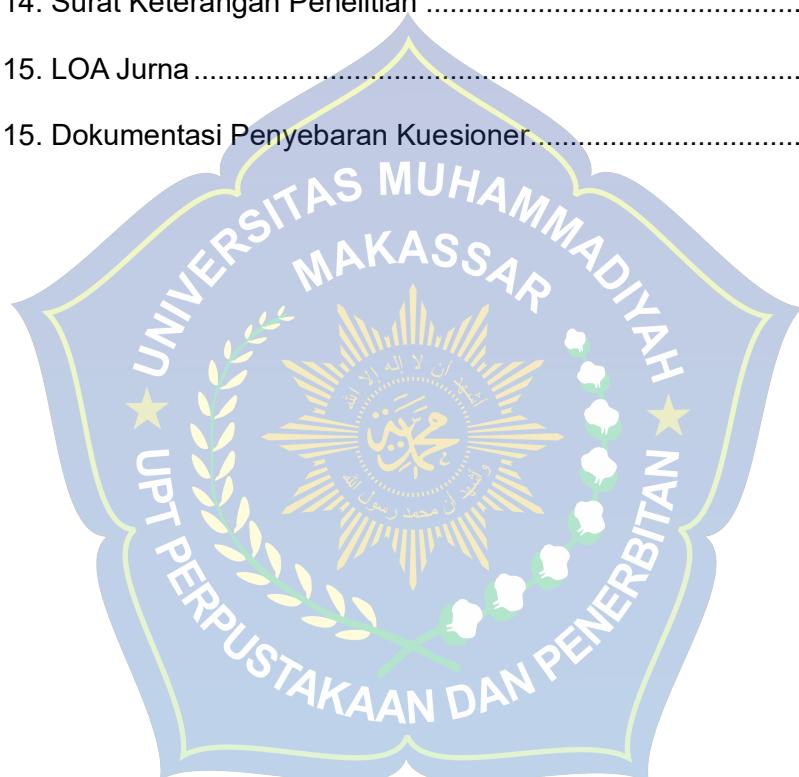
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Skala Likert	36
Tabel 3.2 Definsi Operasional Variabel	36
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan.....	44
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Omzet.....	47

Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Jabatan.....	48
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	59
Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi R ²	60



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2. Data Tabulasi	75
Lampiran 3. Data Karakteristik Responden.....	78
Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Daskriptif.....	79
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	79
Lampiran 6. Uji Asumsik Klasik	81
Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Sederhana	82

Lampiran 8. Uji Hipotesis	82
Lampiran 9. R Tabel	83
Lampiran 10. T Tabel	84
Lampiran 11. Validasi Data	86
Lampiran 12. Validasi Abstrak	87
Lampiran 13. Surat Keterangan Plagiat	89
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian	99
Lampiran 15. LOA Jurna	103
Lampiran 15. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor yang meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia yaitu, keberadaan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah). Saat ini, UMKM bergerak di berbagai bidang yaitu bidang perdagangan, jasa, industri, kuliner, fashion, dan agribisnis. UMKM berkontribusi dalam menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan, serta mengurangi angka kemiskinan. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2020, sektor UMKM berkontribusi sekitar 60,3% dari total keseluruhan Produk Domestik Bruto dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Namun, walaupun memiliki banyak potensi, sejumlah UMKM masih menghadapi bermacam tantangan yang menghalangi perkembangan dan keberlanjutan usaha mereka.

Salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah kinerja yang belum maksimal. Kinerja dari UMKM dapat dinilai dengan bermacam indikator, seperti pendapatan, perkembangan usaha, tingkat keuntungan, dan daya saing. Namun, banyak pelaku UMKM menemui tantangan dalam mengatur keuangan mereka, yang secara langsung mempengaruhi kinerja usaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2019, hanya sekitar 35% warga Indonesia yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan. Rendahnya pemahaman keuangan ini dapat mengakibatkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai pengelolaan keuangan.

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65 juta UMKM pada tahun 2024. Survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022 menunjukkan bahwa hanya sekitar 44% pelaku UMKM yang memiliki pemahaman tentang instrumen keuangan yang ada. Meskipun sekitar 90% pelaku UMKM menyadari bahwa mereka dapat meminjam uang dari bank, pengetahuan yang lebih dalam tentang produk keuangan lainnya tergolong rendah. Kurangnya pengetahuan keuangan juga menyebabkan ketidakmampuan untuk membuat keputusan yang tepat. Hardiana dan Pranatasari (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan secara efektif.

Rendahnya pengetahuan tentang keuangan bisa berujung pada kesalahan dalam pengelolaan arus kas, pengelolaan anggaran, serta perencanaan investasi. Para pelaku UMKM yang tidak mengerti cara yang tepat dalam mengelola keuangan mereka biasanya mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah yang muncul dalam aktivitas bisnis mereka. Situasi ini dapat menyebabkan penurunan kinerja, yang akhirnya berdampak pada keberlangsungan usaha. Maka dari itu, meningkatkan pemahaman tentang keuangan dikalangan pelaku UMKM sangat penting untuk menunjang kinerja mereka.

Di sisi lain, inklusi keuangan juga berpengaruh besar terhadap kinerja UMKM. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tahun 2020, tingkat inklusi keuangan di Indonesia baru mencapai 76,19%, yang berarti sekitar 23,81% masyarakat masih belum mendapatkan akses ke layanan keuangan resmi. Keterbatasan dalam akses ini dapat menghalangi pelaku UMKM untuk memperoleh modal yang diperlukan demi pengembangan usaha mereka. Dengan adanya akses yang lebih baik, pelaku UMKM akan dapat manfaatkan berbagai

macam produk keuangan yang tersedia, seperti pinjaman dengan bunga rendah, yang bisa digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi atau memperluas jangkauan pasar.

Tingkat inklusi keuangan di Bira, Kabupaten Bulukumba, masih rendah dibandingkan daerah lain. Survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% UMKM di wilayah tersebut yang memiliki akses terhadap layanan keuangan formal (OJK, 2022). Keterbatasan akses ini mengakibatkan kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan keuangan dan akses terhadap produk keuangan.

Kondisi ini sangat terlihat, beberapa pelaku UMKM yang masih mengandalkan cara tradisional dalam mengelola keuangan, seperti mencatat transaksi secara manual dan mengandalkan pinjaman dari kerabat atau rentenir (BPS Bulukumba, 2022). Ketergantungan pada sumber pendanaan informal ini tidak hanya meningkatkan risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan, namun tetapi juga membatasi peluang mereka untuk berinovasi dan berkembang. Meskipun berbagai inisiatif pemerintah telah diluncurkan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, banyak pelaku UMKM yang masih merasa kesulitan dalam mengakses informasi dan layanan keuangan. Anggreani (2016) menekankan bahwa pemilik UMKM sering kali tidak memahami dasar-dasar keuangan, yang dapat menghalangi perkembangan usaha mereka.

Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia. Mereka juga mampu mengerti keuntungan dari produk-produk keuangan dan cara memperoleh aksesnya. Sementara, pelaku UMKM yang kurang memiliki pengetahuan mengenai

keuangan dapat merasa ragu untuk memanfaatkan layanan keuangan yang resmi, sehingga mereka akan lebih memilih untuk bergantung pada sumber pembiayaan informal yang sering kali tidak menguntungkan.

Peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Misalnya, penelitian Hidayat (2019) menekankan pentingnya literasi keuangan, dengan menemukan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM daerah perkotaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik untuk mengungkapkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman baik tentang pengelolaan keuangan cenderung memiliki profitabilitas dan daya saing yang lebih tinggi. Sementara itu, penelitian Sari (2020) berfokus pada inklusi keuangan dan menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan formal dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola risiko dan merencanakan pertumbuhan usaha. Dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, peneliti menemukan bahwa UMKM yang memiliki akses yang baik ke layanan keuangan formal lebih mampu merencanakan dan mengelola risiko yang dihadapi dalam operasional usaha mereka.

Di Kabupaten Bulukumba, Bira merupakan daerah dengan potensi ekonomi yang besar, khususnya dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Data dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bulukumba pada tahun 2025 menunjukkan bahwa terdapat 176 UMKM yang beraktivitas di wilayah ini, dengan sektor utama seperti perikanan, pertanian, dan kerajinan. Namun, masalah muncul di kalangan UMKM di Bira, seperti rendahnya pemahaman tentang keuangan dan keterbatasan dalam mengakses layanan keuangan, yang perlu dieksplorasi lebih mendalam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki

dampak literasi keuangan dan akses keuangan terhadap kinerja UMKM yang ada di Bira.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka yang menjadi fokus masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba?
2. Apakah inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pelaku UMKM

Dapat memberikan informasi berharga bagi UMKM tentang pentingnya literasi keuangan dan akses keuangan. Dengan memahami dampak kedua aspek ini, UMKM dapat mengembangkan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja usahanya, seperti pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

2. Bagi pemerintah daerah

Dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk merancang dan melaksanakan program yang mendukung peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Kebijakan yang tepat sasaran dapat membantu memperkuat sektor UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

3. Bagi Lembaga keuangan

Lembaga keuangan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan, lembaga keuangan dapat merancang program edukasi yang meningkatkan pengetahuan dan aksesibilitas bagi pelaku UMKM.

4. Bagi Masyarakat umum

Dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi dan inklusi keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan yang baik, masyarakat diharapkan mampu mengambil keputusan keuangan dengan lebih cerdas, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap perekonomian secara keseluruhan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Theory Resource Based View (RBV)*

Theory Resource Based View (RBV) ini pertama kali dipelopori oleh Wernerfelt pada tahun 1984 yang memandang bahwasanya sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan karena merupakan pokok atau dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. *Resource Based View (RBV)* adalah teori dalam manajemen strategi yang menekankan pentingnya sumber daya dan kapabilitas internal perusahaan dalam meraih keunggulan kompetitif. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya yang unik, berharga, langka, dan sulit ditiru berpotensi untuk mencapai kinerja yang lebih baik serta kesuksesan yang berkelanjutan (Barney, 1991). dalam hal ini, sumber daya mencakup aset fisik seperti mesin dan gedung, serta aset tidak berwujud seperti reputasi merek dan kekayaan intelektual. Kapabilitas, disisi lain, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya tersebut untuk menciptakan nilai. Dengan demikian, RBV menyediakan kerangka bagi perusahaan untuk mengenali dan mengoptimalkan keunggulan yang mereka miliki.

Dalam konteks RBV, kerangka VRIO (*Value, Rarity, Imitability, Organization*) menjadi alat penting untuk menilai sumber daya perusahaan. Sumber daya yang dimiliki harus mampu memberikan nilai signifikan, langka di pasar, sulit untuk ditiru oleh pesaing, serta didukung oleh organisasi yang memiliki proses dan sistem yang tepat untuk memanfaatkannya (Barney dan

Hesterly, 2015). Dengan memanfaatkan kerangka ini, perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meraih keunggulan kompetitif. Misalnya, perusahaan yang memiliki teknologi inovatif dan kepemilikan paten yang kuat dapat memanfaatkan keunggulan tersebut untuk menciptakan produk yang lebih unggul dan menarik bagi konsumen.

Teori RBV berfokus pada konsep atribut perusahaan yang sulit untuk ditiru sebagai sumber keunggulan kinerja. Dalam konteks ini, literasi keuangan berperan sebagai kekuatan sumber daya manusia, membekali individu dengan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang diperlukan untuk meraih keuntungan baik secara finansial maupun non-moneter. Di samping itu, terdapat berbagai peluang sumber daya yang relevan dan strategis yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan, salah satunya adalah kemampuan untuk mencapai inklusi keuangan. Dengan memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung inklusi keuangan, perusahaan dapat memperkuat posisi mereka untuk bertahan dan berkembang dalam pasar yang semakin kompetitif (Riyaldi et al., 2022).

Dalam teori RBV sumber daya keuangan dianggap sebagai salah satu elemen penting dalam meraih keunggulan kompetitif. Literasi keuangan berperan penting dalam memberikan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk mengelola keuangan mereka secara efektif. Dengan pemahaman mendalam tentang konsep keuangan, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait investasi, pengeluaran, dan pengelolaan utang. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang

lebih baik, karena mereka mampu merencanakan dan mengelola arus kas dengan baik serta memanfatkan peluang investasi yang ada (Lusardi dan Mitchell, 2014).

Selain memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, pemilik dan pengelola UMKM juga memerlukan infrastruktur teknologi yang memadai. Infrastruktur teknologi yang baik berperan penting dalam mencapai inklusi keuangan bagi UMKM. Dengan dukungan infrastruktur tersebut, UMKM dapat memperluas akses mereka ke layanan keuangan, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan operasional, serta memperluas pangsa pasar. Hal ini tentunya berpotensi memberikan dampak positif dan meningkatkan kinerja bisnis mereka.

2. Theory Planned Of Behavior

Theory Planned Of Behavior adalah teori psikologis yang menghubungkan keyakinan dan perilaku, yang pertama kali diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991. Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang merupakan hasil dari informasi atau keyakinan yang ada tentang perilaku tersebut. Ajzen (1991) menyatakan bahwa *Theory Planned Of Behavior* memiliki keunggulan dibandingkan teori perilaku lainnya. Teori ini mampu mengenali keyakinan seseorang mengenai kontrol atas hasil yang muncul dari suatu perilaku. Dari sifat perbedaan perilaku antara individu yang memiliki niat dan yang tidak dapat diidentifikasi.

Theory Planned Of Behavior terdiri dari empat komponen utama, yaitu niat, sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku. Teori ini menjelaskan bahwa faktor-faktor latar belakang seperti gender, usia, pengalaman, dan

pengetahuan dapat mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap suatu hal, yang pada akhirnya berimplikasi pada perilaku individu tersebut.

Keterkaitan dengan literasi keuangan, teori ini dapat digunakan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seseorang. Misalnya, sikap positif terhadap literasi keuangan serta norma subjektif yang berasal dari lingkungan sekitar dapat secara signifikan memengaruhi niat dan perilaku individu dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan finansial mereka.

Sementara itu, hubungan *Theory Planned Of Behavior* dengan inklusi keuangan terletak pada kemampuannya untuk membantu kita memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi individu dalam layanan keuangan. Persepsi kontrol diri dalam mengakses layanan keuangan, norma subjektif dari lingkungan terkait inklusi keuangan, serta keyakinan individu dalam mencari dan menggunakan layanan keuangan yang tersedia.

3. Literasi Keuangan

a. Definisi literasi keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan menggunakan informasi dan keterampilan *financial* untuk membuat keputusan yang tepat tentang pengelolaan keuangan pribadi. Dalam dunia yang semakin kompleks dengan berbagai pilihan keuangan, literasi keuangan menjadi keterampilan yang sangat penting untuk membantu individu mencapai tujuan keuangan mereka.

Salah satu elemen kunci literasi keuangan adalah pemahaman dasar tentang istilah dan konsep keuangan. Orang yang melek keuangan seharusnya mampu memahami istilah-istilah seperti bunga, inflasi, risiko,

dan pengembalian. Misalnya, memahami bunga majemuk dapat membantu seseorang merencanakan tabungan dan investasinya lebih efektif lagi. Orang-orang yang melek keuangan lebih mampu menilai risiko dan keuntungan dari berbagai pilihan investasi, sehingga memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih menguntungkan. Dalam konteks ini, memahami produk keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana menjadi sangat penting. Dengan pengetahuan ini, individu dapat berpartisipasi aktif di pasar keuangan, dan memanfaatkan peluang investasi yang ada. Herdinata dan Pranatasari (2019) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman tentang berbagai konsep dasar keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi dan utang.

Kemampuan untuk membuat anggaran merupakan salah satu kunci dari literasi keuangan. Dengan membuat anggaran, individu mampu melacak pendapatan dan pengeluaran mereka, yang memungkinkan mereka untuk mengendalikan keuangan dan menghindari utang yang tidak perlu. Selain itu, literasi keuangan juga mencakup kemampuan untuk menganalisis dan memilih produk keuangan yang sesuai, seperti rekening bank, pinjaman, dan investasi. Anggraeni (2016) menekankan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengevaluasi risiko dan manfaat dari berbagai finansial, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik.

b. Tujuan literasi keuangan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2017 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di

sektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat, tujuan dari literasi keuangan antara lain:

- 1) Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu
Literasi Keuangan bertujuan untuk membantu individu membuat keputusan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan mereka.

- 2) Perubahan sikap dan perilaku individu

Mendorong perubahan sikap dan perilaku pengelolaan keuangan individu agar ditingkatkan, sehingga mereka dapat mengidentifikasi dan menggunakan lembaga, produk, dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka untuk mencapai kesejahteraan.

c. Prinsip dasar literasi keuangan

Prinsip dasar literasi keuangan yang tercantum dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2017 mencakup empat aspek utama yaitu:

- 1) Terencana dan terukur: literasi keuangan harus memiliki konsep yang konsisten dengan tujuan, strategi, dan kebijakan otoritas serta dilengkapi dengan indikator untuk mengukur peningkatan literasi keuangan.
- 2) Berorientasi pada pencapaian: setiap kegiatan yang di lakukan harus mampu mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal
- 3) Berkelanjutan: literasi keuangan harus dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan jangka panjang, dengan

penekanan pada pemahaman pengelolaan lembaga dan produk jasa keuangan.

- 4) Kolaborasi: pelaksanaan kegiatan harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan secara bersama-sama, untuk menjamin keberhasilan peningkatan literasi keuangan di masyarakat.

d. Strategi OJK untuk meningkatkan literasi keuangan di Indonesia

Untuk meningkatkan literasi keuangan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai peranan yang sangat penting. Literasi keuangan yang baik seharusnya meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadinya, memahami produk dan layanan keuangan, serta mengambil keputusan keuangan yang baik. OJK telah meluncurkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025 (SNLKI) untuk meningkatkan literasi keuangan di masyarakat. Berikut adalah beberapa strategi utama yang diterapkan OJK dalam upaya ini:

- 1) Pendidikan terstruktur: OJK berkomitmen untuk memberikan edukasi keuangan yang terarah dan terstruktur kepada masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka terhadap produk dan layanan keuangan.
- 2) Pengembangan *learning management system* (LMS): OJK meluncurkan LMS sebagai platform pembelajaran digital yang memfasilitasi akses publik terhadap materi literasi keuangan. Ini bertujuan untuk mengatasi tantangan demografi dan geografis dalam penyediaan literasi.

- 
- The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a blue background with a yellow border. Inside the border, the university's name is written in a stylized font: "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" at the top and "USTIKAAN DAN PERERITAN" at the bottom. The center of the shield contains a yellow sunburst design with green leaves on either side. Below the sunburst is a green cross.
- 3) Aliansi strategis: OJK bekerja sama dengan berbagai kementerian dan lembaga untuk memperluas jangkauan program literasi keuangan, termasuk melibatkan toko agama dan duta literasi keuangan.
 - 4) Pengembangan modul literasi: OJK menyusun modul literasi yang mencakup berbagai tingkat pemahaman (dasar, menengah, dan lanjutan) untuk memastikan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - 5) Kampanye literasi keuangan: OJK melaksanakan kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan, serta cara mengelola keuangan dengan bijak
 - 6) Pemanfaatan teknologi digital: OJK memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan aksebilitas materi literasi, termasuk aplikasi berbasis smartphone dan dashboard yang membantu masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan.
 - 7) Monitoring dan evaluasi: OJK memantau dan mengevaluasi program literasi keuangan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan inisiatif yang dilaksanakan.

4. Inklusi Keuangan

a. Definisi inklusi keuangan

Inklusi keuangan merupakan konsep yang semakin penting dalam konteks pembangunan ekonomi dan sosial. Secara umum, inklusi keuangan diartikan sebagai keadaan di mana setiap individu masyarakat mempunyai akses yang memadai terhadap berbagai layanan keuangan yang berkualitas, cepat, lancar, dan aman, dengan biaya yang terjangkau dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya. Menurut

Herdinata dan Pernatasari (2019), inklusi keuangan mencakup akses, penggunaan, dan pemanfaatan layanan keuangan seperti bank, pinjaman, asuransi, dan investasi. Hal ini penting diketahui untuk memungkinkan individu berpartisipasi dalam sistem keuangan formal dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) juga memberikan dampak signifikan terhadap inklusi keuangan. Anggreani (2016) menyatakan bahwa individu perlu memiliki akses yang mudah dan terjangkau terhadap layanan keuangan agar mereka dapat mengelola pendapatan yang lebih baik. Dengan kemajuan teknologi, akses ke layanan keuangan menjadi lebih mudah dan cepat, terutama melalui aplikasi perbankan seluler dan platform digital lainnya. Inovasi dalam *fintech* sangatlah bermanfaat bagi masyarakat yang sebelumnya kurang terlayani oleh lembaga keuangan formal, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil. Setelah mendapatkan akses, individu juga perlu aktif menggunakan layanan tersebut seperti membuka rekening bank dan pemanfaatan produk kredit serta asuransi.

Kualitas layanan keuangan juga sangat penting untuk menentukan inklusi keuangan. Kualitas berfokus pada reverensi dan kepuasan pengguna atas layanan yang disediakan. Layanan berkualitas tinggi, termasuk layanan yang transparan, aman, dan mudah digunakan, mendorong lebih banyak orang untuk kembali ke layanan keuangan. Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan layanan keuangan yang tersedia. Literasi kesehatan keuangan yang baik

memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, sehingga mereka dapat menggunakan layanan keuangan secara lebih efektif (Lusardi & Mitchell, 2014)

b. Prinsip-prinsip inklusi keuangan

Strategi nasional literasi keuangan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017 mencakup prinsip-prinsip inklusi keuangan yang ditujukan untuk meningkatkan literasi dan akses layanan keuangan.

- 1) Aksesibilitas: Prinsip aksesibilitas menggarisbawahi pentingnya memastikan bahwa semua orang, termasuk kelompok rentan, memiliki akses yang memadai terhadap produk dan layanan keuangan. Ini termasuk memastikan infrastruktur yang memadai dan penggunaan teknologi untuk menjangkau daerah terpencil.
- 2) Keterjangkauan: Produk dan layanan keuangan harus dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, dimana biaya penggunaan layanan seperti biaya administrasi dan suku bunga harus terjangkau sehingga tidak terjadi hambatan akses.
- 3) Kualitas pelayanan: Layanan keuangan harus memenuhi standar yang baik dalam hal keandalan, kecepatan, dan kepuasan pelanggan. Peningkatan kualitas layanan diharapkan dapat mendorong masyarakat lebih aktif menggunakan produk keuangan.
- 4) Transparansi: informasi tentang produk dan layanan keuangan harus disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami sehingga pengguna dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat.

- 5) Literasi keuangan: Pendidikan dan pemahaman masyarakat yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan sangat diperlukan. Program literasi keuangan yang efektif dapat membantu individu
- 6) memahami konsep dasar pengelolaan keuangan dan penggunaan produk keuangan.
- 7) Inovasi dan teknologi: Mendorong penyediaan produk dan layanan keuangan melalui penggunaan teknologi seperti *fintech*, untuk meningkatkan akses dan efisiensi layanan.

c. Tujuan inklusi keuangan

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2017 tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat, tujuan dari inklusi keuangan adalah:

- 1) Meningkatkan akses: Memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang lebih luas terhadap layanan dan produk keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.
- 2) Mendorong partisipasi: Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam sistem keuangan formal, untuk mendapatkan manfaat dari berbagai layanan yang disediakan
- 3) Meningkatkan kesejahteraan: Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penggunaan layanan keuangan yang tepat, yang dapat membantu perencanaan keuangan, investasi, dan manajemen risiko.
- 4) Mendukung pembangunan ekonomi: Peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan penggunaan produk dan layanan

keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan aktivitas ekonomi di masyarakat.

- 5) Mengurangi ketimpangan: Mengurangi ketimpangan akses dan penggunaan layanan keuangan di berbagai tingkat masyarakat, termasuk kelompok rentan.
- 6) Meningkatkan literasi keuangan: Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

d. Indikator inklusi keuangan

Menurut World Bank Global Findex (2021) inklusi keuangan tidak hanya berkaitan dengan memiliki rekening bank, tetapi juga mencakup penggunaan produk keuangan, kepemilikan alat pembayaran elektronik, dan tingkat literasi keuangan. Dengan memahami indikator-indikator ini, pembuat kebijakan dan lembaga keuangan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mendorong inklusi keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

- 1) Akses ke layanan keuangan: Persentase penduduk yang memiliki rekening bank menunjukkan seberapa terhubungnya suatu masyarakat dengan sistem keuangan formal.
- 2) Penggunaan produk keuangan: Persentase individu yang menggunakan produk keuangan seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi mencerminkan sejauh mana masyarakat menggunakan layanan keuangan yang tersedia.
- 3) Kepemilikan alat pembayaran: Persentase penduduk yang memiliki alat pembayaran elektronik, seperti kartu debit atau dompet digital,

menunjukkan kemajuan dalam digitalisasi layanan keuangan yang memfasilitasi transaksi sehari-hari.

- 4) Literasi keuangan: Tingkat pengetahuan publik tentang produk dan layanan keuangan, di mana literasi yang baik membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas.

5. Kinerja UMKM

a. Definisi kinerja UMKM

Kinerja adalah istilah yang merujuk pada tingkat efektivitas dan efisiensi suatu entitas dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetepkan. Dalam konteks bisnis, kinerja dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti produktivitas, probabilitas, kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Evaluasi kinerja penting untuk memberikan gambaran lengkap tentang kesehatan dan keberlanjutan bisnis. Kinerja yang baik tidak hanya mencerminkan hasil jangka pendek yang positif, tetapi juga ia menggambarkan kemampuan organisasi untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan menghadapi tantangan masa depan.

Dalam dunia bisnis, kinerja tidak hanya dilihat dari sudut pandang keuangan saja, tetapi juga mencakup faktor-faktor non-keuangan yang dapat memengaruhi keberhasilan suatu entitas. Misalnya, kepuasan pelanggan dan inovasi merupakan indikator penting yang dapat berdampak langsung pada reputasi dan keberlanjutan perusahaan. Organisasi yang mampu mengelola kinerjanya dengan baik umumnya memiliki sistem manajemen yang efektif, budaya organisasi yang kuat dan strategi yang jelas untuk menanggapi dinamika pasar.

Kinerja UMKM sendiri merupakan ukuran efektivitas dan efisiensi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mencapai tujuan yang diterapkan. Kinerja ini dapat dievaluasi berdasarkan berbagai indikator termasuk pertumbuhan penjualan, profitabilitas, inovasi dan keberlanjutan. Pertumbuhan penjualan, misalnya menunjukkan dinamika pasar dan daya tarik penawaran produk, sementara profitabilitas mencerminkan keberhasilan dalam mengelola biaya dan memaksimalkan pendapatan. Indikator inovasi penting karena inovasi produk dan layanan dapat meningkatkan daya saing dan relevansi perusahaan di pasar yang terus berkembang. Keberlanjutan dalam konteks ini mengacu pada kemampuan UMKM untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka panjang, termasuk beradaptasi terhadap perubahan pasar dan permintaan konsumen.

Aspek penting kinerja UMKM adalah kemampuan berinovasi. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, UMKM harus lebih kreatif dalam menyediakan produk dan layanan. UMKM yang melakukan inovasi cenderung mengalami pertumbuhan lebih baik dan mampu bersaing dengan perusahaan besar. Herdinata dan Pranatasari (2019) menegaskan bahwa kinerja UMKM yang baik tidak hanya berdampak pada individu atau pemilik usaha saja, namun juga memberikan dampak menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya beli masyarakat, dan berkontribusi terhadap pendapatan daerah.

Pentingnya kinerja UMKM juga tercermin dari dampaknya terhadap pembangunan ekonomi lokal dan nasional. Untuk meningkatkan kinerja, UMKM dapat memperkuat posisi pasar mereka dan memberikan kontribusi positif terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks ini, pemerintah dan lembaga terkait memiliki peran penting untuk memberikan dukungan, seperti pelatihan, akses permodalan, dan fasilitas yang dapat membantu UMKM untuk tumbuh.

b. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah ukuran yang menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan menghasilkan laba dan mengelola sumber daya keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan dan penggunaan berbagai rasio keuangan:

- 1) Rasio profitabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba rugi dari pendapatan yang diperoleh. Beberapa indikator utama dalam kategori ini meliputi
 - a. *Net Profitabilitas Margin (NPM)*: Mengukur persentase laba bersih terhadap pendapatan total. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengendalikan biaya dan menghasilkan laba.
 - b. *Return On Assets (ROA)*: Mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik dari asetnya,
 - c. *Return On Equity (ROE)*: Mengukur laba yang dihasilkan oleh ekuitas pemegang saham. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menawarkan hasil yang baik bagi investor.
- 2) Rasio Likuiditas: Mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio yang umum digunakan antar lain:

- a. *Current Ratio*: mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. *Current ratio* yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai aset yang cukup untuk membayar utangnya.
 - b. *Quit Ratio*: mengukur likuiditas dengan mengabaikan investaris. Ini memberikan gambaran lebih dekat tentang kemampuan perusahaan untuk merespon kewajiban jangka pendek.
- 3) Rasio Solvabilitas: Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Salah satu laporan yang biasa digunakan adalah:
- a. *Debt To Equity Ratio (DER)*: Mengukur rasio utang terhadap ekuitas. DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih tergantung pada utang untuk membiayai asetnya, yang dapat meningkatkan risiko keuangan.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM**
- Kinerja UMKM dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat dibagi menjadi dua kategori utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Menurut Amini dan Sari (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan meliputi:

1) Faktor Internal

- a. Kualitas manajemen: keterampilan manajerial dalam merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan usaha.

- b. Inovasi: kemampuan untuk mengembangkan produk baru dan meningkatkan proses produksi.
- c. Sumber daya manusia: keterampilan dan motivasi tenaga kerja yang memengaruhi produktivitas.
- d. Akses pembiayaan: kemudahan memperoleh modal dari berbagai sumber.

2) Faktor Eksternal

- a. Pemasaran: strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau pasar dan meningkatkan penjualan.
- b. Jejaring sosial: dukungan terhadap jaringan usaha, komunitas dan asosiasi yang dapat membantu berkembangnya usaha.
- c. Kondisi perekonomian: dampak faktor makro ekonomi seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap permintaan produk.
- d. Peraturan dan kebijakan pemerintah: dampak kebijakan pemerintah yang mendukung atau menghambat perkembangan UMKM

Pada dasarnya kinerja keuangan UMKM di pengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Untuk mencapai keberhasilan, UMKM harus mengelola sumber daya internalnya dengan baik sekaligus responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Dengan memahami dan mengoptimalkan kedua jenis faktor tersebut, UMKM dapat meningkatkan kinerja dan daya saingnya.

d. Indikator kinerja UMKM

Indikator kinerja adalah ukuran yang digunakan untuk menilai efektifitas dan efisiensi operasi UMKM. Berikut adalah beberapa indikator kinerja UMKM:

- 1) Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima dari penjualan produk atau layanan. Ini adalah ukuran dasar kinerja keuangan suatu UMKM. Pertumbuhan pendapatan menunjukkan permintaan pasar yang baik dan keberhasilan strategi pemasaran.
- 2) Keuntungan adalah selisih antara total pendapatan dan total biaya yang di keluarkan. Hal ini mencerminkan profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa UMKM dapat mengelola biaya yang menghasilkan laba.
- 3) Volume penjualan mengacu pada jumlah unit produk yang terjual selama satu periode. Indikator ini memberikan gambaran mengenai permintaan pasar dan efektivitas strategi pemasaran. Volume penjualan yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan.
- 4) Tingkat retensi pelanggan mengukur persentase pelanggan yang kembali membeli produk atau jasa dari suatu UMKM. Tingkat retensi yang tinggi menunjukkan bahwa UMKM mampu mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Hal ini penting untuk pertumbuhan jangka panjang, karena mendapatkan pelanggan baru seringkali lebih mahal dari pada mempertahankan pelanggan yang sudah ada.

- 5) Pertumbuhan pendapatan adalah persentase peningkatan pendapatan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan tingkat pertumbuhan UMKM dan kemampuan mereka untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar. Pertumbuhan yang berkelanjutan dapat menarik investor dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

6. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Definisi UMKM

Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) merupakan sektor perekonomian yang sangat penting, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Dalam konteks Indonesia, UMKM diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, yang memberikan definisi dan kriteria yang jelas untuk setiap kategori usaha.

- 1) Usaha mikro adalah usaha yang memiliki aset paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan, dan memiliki peredaran usaha paling banyak Rp. 300.000.000 setahun. Usaha mikro sering kali dijalankan oleh perorangan atau keluarga, dengan penekanan pada manajemen sederhana dan intensitas modal rendah. Menurut Sari (2020), usaha mikro merupakan tulang punggung perekonomian daerah yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja.
- 2) Usaha kecil memiliki kriteria yang sedikit lebih tinggi, dengan aset antara Rp. 50.000.000 - Rp. 500.000.000 dan pendapatan tahunan antara Rp. 300.000.000 - Rp. 2.500.000.000. Usaha kecil biasanya memperkerjakan lebih banyak orang dari pada usaha mikro dan

sering beroprasi dengan struktur organisasi yang lebih formal. Hal ini memungkinkan mereka mengakses lebih banyak sumber daya dan pendanaan. Serta memperluas pasar mereka. Probowo (2021) mencatat bahwa usaha kecil memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi karena seringkali lebih fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar.

- 3) Usaha menengah adalah usaha yang memiliki aset antara Rp. 500.000.000 - Rp.10.000.000.000 dan pendapatan tahunan antara Rp. 2.500.000.000 - Rp. 50.000.000.000. Usaha menengah seringkali memiliki kemampuan lebih besar untuk berinovasi, berinteraksi dalam teknologi, dan bersaing di pasar yang lebih besar. Haryanto (2021) menyatakan bahwa usaha menengah tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun juga berperan dalam pembangunan industri dan diversifikasi produk, dangan penting menjaga daya saing nasional.

b. Peranan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai satu pilar utama, UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan. Dalam konteks ini Aribawa (2016) menyoroti beberapa aspek penting yaitu:

- 1) Penyediaan lapangan kerja : UMKM menyerap 97% dari total tenaga kerja di Indonesia, sehingga berkontribusi besar dalam mengurangi pengangguran.

- 2) Kontribusi terhadap PDB: UMKM berkontribusi sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB), yang menunjukkan peran penting mereka dalam pertumbuhan ekonomi.
- 3) Pemerataan ekonomi dan dukungan untuk ekonomi lokal: UMKM berperan dalam pemerataan pendapatan, terutama di daerah terpencil
- 4) Fleksibilitas dan inovasi: UMKM memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar. UMKM sering kali menjadi sumber inovasi, menciptakan produk dan jasa baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
- 5) Ketahanan ekonomi: berkat fleksibilitasnya, UMKM dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar, berfungsi sebagai penyangga dalam situasi kritis, sehingga membantu menjaga ketahanan ekonomi nasional.

c. Strategi Pembangunan UMKM

Pembangunan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam memperkuat perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap penyerapan lapangan kerja, tetapi juga dalam menciptakan inovasi dan pemerataan ekonomi. Untuk meningkatkan kontribusi ini, diperlukan strategi yang efektif. Berikut beberapa strategi pengembangan UMKM:

- 1) Meningkatkan akses terhadap keuangan
- 2) Pelatihan dan pengembangan keterampilan
- 3) Pemanfaatan teknologi
- 4) Dukungan terhadap kebijakan pemerintah

B. Tinjauan Empiris

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap UMKM adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
1	Dian Puspita Sari & Mariaty Ibrahim (2024)	Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di desa pamatang tinggi, kecamatan kerumutan, kabupaten pelalawan	Literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), kinerja UMKM(Y)	Program SPSS 29, analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Desa Pematang Tinggi dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan dan inklusi keuangan
2	Muh. Fuad Alamsyah et al. (2024)	Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Warkop di Kota Gorontalo	Literasi keuangan (X1), Inklusi keuangan (X2), Kualitas manajemen keuangan (X3), Kinerja keuangan (Y)	Analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 26	Hasil penelitian yang diperoleh bahwa inklusi dan kualitas manajemen keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Warkop di kota Gorontalo. Sedangkan, literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Warkop di kota Gorontalo.
3	Yohanes Bagas Pradipta &	Pengaruh literasi keuangan	Literasi keuangan (X1), Inklusi	Analisis regresi berganda,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja

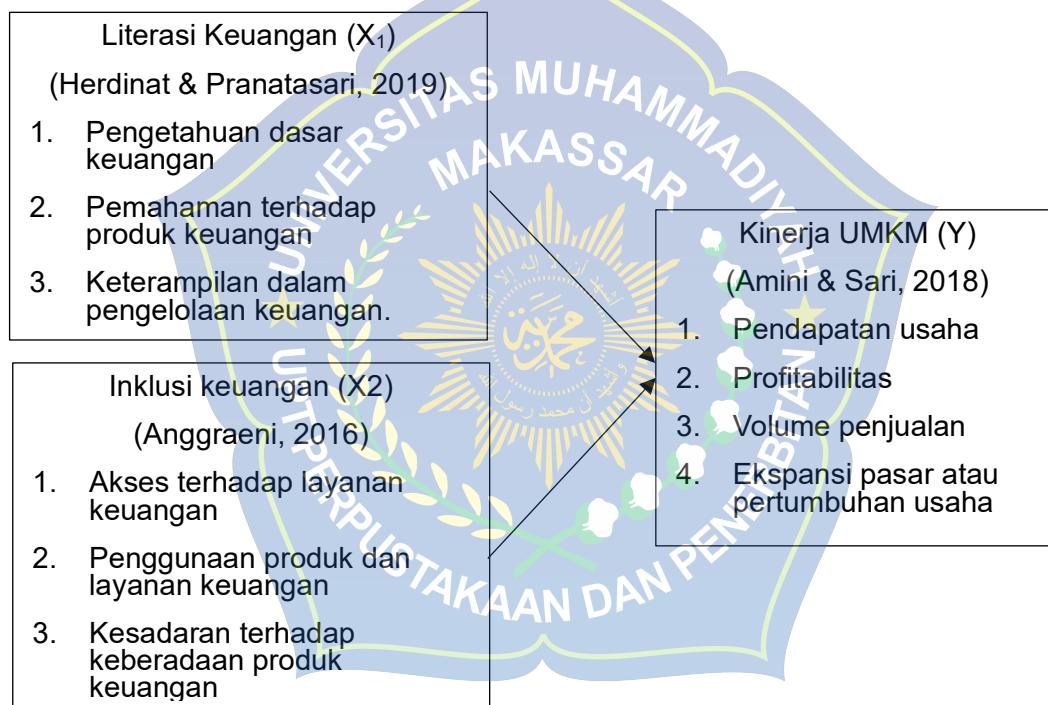
	R. Heru Kristanto (2024)	dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner kota Yogyakarta	keuangan (X2), Kinerja UMKM (Y)	SPSS	UMKM di pengaruh secara signifikan oleh literasi keuangan dan inklusi keuangan. Kombinasi keduanya secara simultan memberikan 63,7% variabilitas kinerja UMKM di sektor Kuliner di Kota Yogyakarta.
4	Wira iko putri yanti (2024)	Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara	Literasi keuangan (X1), Inklusi keuangan (X2), Kinerja UMKM (Y)	Analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
5	Aprilia Umrah Daud et al., (2023)	Pengaruh literasi, inklusi, pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Poso	Literasi keuangan (X1), Inklusi keuangan (X2), Pengelolaan Keuangan (X3), Kinerja keuangan UMKM (Y)	Analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS.	Hasil menunjukkan bahwa literasi, inklusi, dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
6	Winda Nur Riskiyah & Hartini (2023)	Pengaruh literasi keuangan, payment gateway dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di kabupaten Sumbawa	Literasi keuangan (X1), payment gateway (X2), Inklusi keuangan (X3), Kinerja keuangan (Y)	Analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 25	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, payment gateway, dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
7	Dimas Cahyo Saputro et	Pengaruh literasi keuangan	Literasi keuangan (X1), Inklusi	Analisis regresi linear	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi

	al. (2022)	dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM (studi kasus pada UMKM kabupaten Karanganya	keuangan (X2), Kinerja UMKM (Y)	berganda dengan bantuan sofware SPSS.	keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor yang berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan kinerja UMKM di Karanganya.
8	Safira Nindy Febriana & Muhamm ad Sulhan (2021)	Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM pada masa covid-19 (Studi kasus pada UMKM di kabupaten malang)	Inklusi keuangan (X1), Literasi keuangan (X2), Kinerja UMKM (Y)	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Regresi linear menggunakan SEM berbasis PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM pada masa pandemi COVID-19.
9	Melia Kusuma et al., (2021)	Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Solo Raya	Inklusi keuangan (X1), Literasi keuangan (X2), Kinerja UMKM (Y1), Keberlanjutan UMKM (Y2)	Partial Least Square (PLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha dan kinerja keuangan UMKM di Solo Raya dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Solo Raya. Namun, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM di Solo Raya.
10	Septiani, R. N., & Wuryani,	Pengaruh literasi keuangan	Literasi keuangan (X1), Inklusi	Analisis regresi berganda	Pada penelitian ini terdapat pengaruh positif dan

	E. (2020)	dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Siduarjo	keuangan (X2), Kinerja UMKM (Y)		signifikan dari literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Siduarjo.
--	-----------	--	---------------------------------	--	---

C. KERANGKA PIKIR

Berdasarkan dari berbagai teori dan penelitian terdahulu berikut adalah gambaran dari permasalahan peneliti:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Dalam konteks UMKM, pemilik usaha yang melek keuangan cenderung mampu mengelola keuangannya secara lebih efektif, terutama dalam hal

perencanaan anggaran dan pengelolaan arus kas dan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Penelitian oleh Sari dan Ibrahim (2024) menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan literasi keuangan cenderung mampu mengelola usaha mereka lebih efisien, yang berujung pada peningkatan kinerja. Pelaku UMKM yang memahami konsep-konsep keuangan dapat menghindari kesalahan dalam pengelolaan finansial, sehingga meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha mereka.

H1: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Inklusi keuangan mengacu pada akses dan penggunaan layanan keuangan formal, seperti rekening bank, pinjaman, dan produk investasi. Akses yang bagus ke layanan keuangan memungkinkan UMKM memperoleh modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan kapasitas produksinya. Penelitian oleh Kusuma et al. (2021), menunjukkan bahwa inklusi keuangan memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja UMKM, terkhusus dalam aspek efisiensi operasional dan kemampuan untuk meningkatkan pendapatan. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman dan akses terhadap layanan keuangan cenderung dapat membuat keputusan yang lebih baik berkaitan dengan pengelolaan keuangan, yang berakhir pada pertumbuhan usaha yang lebih baik.

H2: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kinerja UMKM secara statistik. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti sering menggunakan instrumen seperti kuesioner atau survei untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bira, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan beberapa hal yaitu memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak dan beragam. Lokasi ini juga memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi lokal. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April hingga Juni 2025.

C. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden yaitu pelaku UMKM di Bira, melalui penyebaran kuesioner langsung kepada pemilik atau karyawan UMKM. Metode ini memungkinkan

peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan terkini dari sumber yang langsung terlibat dalam penelitian.

D. Poulasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Bira, Kabupaten Bulukumba sebanyak 176 UMKM. Alasan peneliti mengambil seluruh UMKM di Bira Kabupaten Bulukumba karena fokus utama dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM khususnya yang ada di Bira Kabupaten Bulukumba. Jumlah sebanyak 176 UMKM didapat dari data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bulukumba yang memiliki Surat Izin Usaha.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 122 responden. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling. Rumus yang digunakan adalah rumus sloving.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{176}{1+176.(0,5)^2}$$

$$n = \frac{176}{1+176 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{176}{1+0,44}$$

$$n = \frac{215}{1,44} = 122,22 \text{ (Dibulatkan menjadi 122)}$$

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui:

- 1) Kuesioner: Menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data langsung dari responden agar mampu menjangkau banyak responden dengan efisien dan mudah untuk di analisis.

Tabel 3.1 Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

- 2) Observasi: Mengamati langsung operasional UMKM untuk memahami bagaimana literasi keuangan dan inklusi keuangan yang diterapkan.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Defini Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA	REFERENSI
LITERASI KEUANGAN (X1)	Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan secara	a) Pengetahuan dasar keuangan b) Pemahaman produk keuangan c) Keterampilan dalam mengelola	Skala likert	Herdinata & Pranatasari (2019)

	efektif dalam pengambilan keputusan	keuangan.		
INKLUSI KEUANGAN (X2)	Inklusi keuangan yaitu, akses, penggunaan, dan kesadaran layanan keuangan formal oleh pelaku UMKM.	a) Akses terhadap layanan keuangan b) Penggunaan produk keuangan c) Kesadaran tentang produk keuangan	Skala likert	Anggraeni (2016)
KINERJA UMKM (Y)	Kinerja UMKM merupakan tingkat pencapaian usaha UMKM dalam aspek finansial dan pertumbuhan usaha	a) Pendapatan usaha b) Profitabilitas c) Volume penjualan d) Ekspansi pasar	Skala likert	Amini & Sari (2018)

G. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pendekatan skala likert. Data yang terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner akan diolah dan dianalisa untuk menjadi informasi. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif maka peneliti akan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan yang berlaku bagi masyarakat. Penyajian serta pengumpulan data ini akan memberikan informasi yang berguna. Statistic deskriptif menyajikan deskripsi atau ilustrasi dari suatu data

yang terlihat melalui nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan simpangan baku.

2. Uji instrument

Uji instrumen adalah metode untuk mengevaluasi keandalan dan validitas alat ukur dalam penelitian.

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah proses statistik untuk memastikan data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan konsep yang diukur. Tujuan uji ini adalah agar data dalam penelitian bebas dari kesalahan yang signifikan dan bisa dipercaya. Validitas sebuah instrumen mengatakan bahwa alat tersebut dapat mengukur dengan tepat. Menurut Sugiyono (2018), pengujian dilakukan untuk memastikan jawaban kuesioner cocok digunakan. Kriteria untuk validitas adalah nilai *corected item to Total Corelation* harus di atas 0.3, jika tidak, item tersebut dianggap tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan metode statistika yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu alat ukur atau kuesioner dapat dipercaya dalam menilai variabel tertentu. Proses ini penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari pengukuran tersebut dapat dianggap valid. Asra (2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah alat yang ketika ditetapkan pada objek yang sama, akan menghasilkan informasi yang serupa. Ghazali (2013) menjelaskan bahwa sebuah kuesioner dianggap memiliki reliabilitas atau kreabilitas apabila respon individu terhadap pertanyaan tetap

konsisten atau tidak berubah seiring waktu. Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka kuesioner atau angket dianggap reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka kuesioner atau angket dianggap tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal. Penting untuk memastikan bahwa data terdistribusi secara normal karena banyak teknik statistik, termasuk analisis regresi, memerlukan asumsi ini untuk validasi hasil analisis. Jika data tidak terdistribusi normal, hasil analisis mungkin tidak valid dan menimbulkan kesimpulan yang salah. Beberapa metode umum untuk melakukan uji normalitas termasuk uji *Shapiro-Wilk*, yang mana menguji hipotesis bahwa data berasal dari distribusi normal dan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang membandingkan distribusi sampel dengan distribusi normal. Selain itu, visualisasi melalui histogram dan plot Q-Q juga sering digunakan untuk mengevaluasi distribusi data secara grafis (Kurniawan & Prabowo, 2023).

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memverifikasi hubungan linear yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Multikolinieritas yang tinggi dapat menganggu

estimasi koefisiensi regresi, membuat analisis menjadi tidak stabil dan sulit ditafsirkan. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa variabel independen tidak berkorelasi secara signifikan satu sama lain, yang dapat menimbulkan masalah dalam analisis. Satu metode yang paling banyak digunakan untuk deteksi multikolinieritas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 10, ini dapat menjadi indikasi adanya multikolinieritas yang serius (Rahman & Shamsuddin, 2021)

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah *varians error* dalam model regresi linear konstan. Ketidakstabilan dalam varians kesalahan dapat menunjukkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang dapat memengaruhi validasi estimasi koefisien. Jika *varians error* tidak konstan, deviasi standar dari koefisien regresi yang diestimasi mungkin tidak akurat, sehingga mengarah pada kesimpulan yang keliru. Beberapa metode pengujian yang umum digunakan uji heteroskedastisitas meliputi uji *Breusch-Pagan*, yang menguji hubungan antara *varians error* dan variabel independen, dan uji White, yang tidak memerlukan asumsi khusus heteroskedastisitas (Sari & Indratno, 2022)

4. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linear berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kinerja)

α = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi antara literasi keuangan dengan kinerja

b_2 = Koefisien regresi antara inklusi keuangan dengan kinerja

X_1 = Variabel bebas (Literasi keuangan)

X_2 = Variabel bebas (Inklusi keuangan)

e = Error

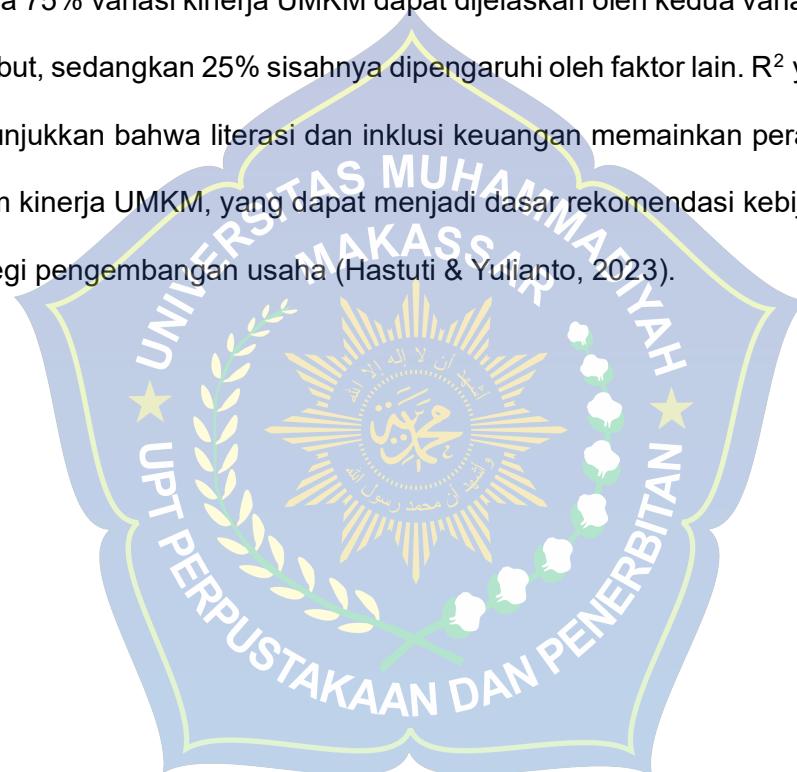
H. Uji Hipotesis

1. Uji t (Persial)

Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba, dapat dianalisis menggunakan Uji-t. Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut dan kinerja UMKM. Proses analisa diawali dengan pengumpulan data mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan dari para pelaku UMKM, yang kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Hasil uji-t yang menunjukkan nilai p-value 0,05 akan menunjukkan efek signifikan. Peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan yang efektif dan meningkatkan kinerja UMKM (Mardianan & Sari, 2022).

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) adalah ukuran seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam analisis literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM, nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi dapat menjelaskan sebagian besar variasi kinerja UMKM. Misalnya, jika R^2 mencapai 0,75 yang berarti bahwa 75% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas tersebut, sedangkan 25% sisahnya dipengaruhi oleh faktor lain. R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa literasi dan inklusi keuangan memainkan peran penting dalam kinerja UMKM, yang dapat menjadi dasar rekomendasi kebijakan atau strategi pengembangan usaha (Hastuti & Yulianto, 2023).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Singkat Desa Bira

Desa Bira terletak di Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa ini dikenal luas karena potensi pariwisatanya, terutama Pantai Tanjung Bira, yang memiliki pasir putih dan air laut yang jernih. Pantai ini menjadi salah satu tujuan wisata utama di Sulawesi Selatan. Selain keindahan alamnya, Desa Bira juga dikenal dengan tradisi pembuatan kapal phinisi, sebuah warisan budaya yang diakui oleh UNESCO. Kapal phinisi ini memiliki sejarah panjang dalam peradaban maritim masyarakat Bugis Makassar.

Secara historis, Bira memiliki keterkaitan erat dengan sejarah pelayaran di Indonesia. Dahulu, desa ini merupakan pusat pembuatan kapal phinisi yang digunakan untuk berlayar jauh hingga ke luar negeri. Hingga kini, keterampilan membuat kapal phinisi masih diwariskan turun-temurun. Selain itu, mayoritas penduduk desa bekerja sebagai nelayan dan petani rumput laut, dengan sebagian kecil yang terlibat dalam sektor pariwisata dan pengrajin perahu.

Dengan luas wilayah sekitar 2,5 km² dan jumlah penduduk yang mencapai sekitar 4.000 jiwa, Bira juga dikenal karena masyarakatnya yang sangat menjunjung tinggi adat istiadat Bugis-Makassar. Desa ini semakin berkembang dengan adanya fasilitas umum seperti sekolah, puskesmas pembantu, dan berbagai penginapan yang mendukung

sektor pariwisata. Akses ke Desa Bira cukup mudah, meskipun memerlukan perjalanan sekitar 5 hingga 6 jam dari Kota Makassar. Desa Bira tidak hanya menyuguhkan pesona alam yang menawan, tetapi juga menyimpan kekayaan budaya yang patut dilestarikan.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan desa wisata digital yang berdaya dan berkah.

b. Misi

1. Menjadikan desa *benchmark*
2. Meningkatkan pendapatan asli desa
3. Menjadikan pemerintah yang bersih, profesional dan transparan
4. Mengembangkan ekonomi lokal dan ekonomi kerakyatan

B. Pemajuan Data Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a. Deskripsi responden

Para pelaku UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba menjadi responden dalam penelitian ini. Deskripsi identitas responden yang didapat dari penyebaran kuesioner terdiri dari jenis kelamin, umur, pendapatan, jabatan, pendidikan terakhir, dan skala usaha

1) Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu karakteristik dasar yang penting untuk dianalisis karena dapat memengaruhi pola pikir, pengalaman, serta keputusan responden dalam menjawab

pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	63	51.6%
Laki - Laki	59	48.4%
Total	122	100%

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.1 yang menyajikan pembagian jumlah responden menurut jenis kelamin, terungkap bahwa dari total 122 responden yang ikut serta dalam penelitian ini, terdapat 63 individu atau 51,6% yang merupakan Perempuan, sedangkan 59 individu atau 48,4% adalah laki-laki. Temuan ini menunjukkan bahwa komposisi responden berdasarkan jenis kelamin cukup seimbang, meskipun jumlah responden Perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Distribusi yang hampir merata ini memberikan indikasi bahwa penelitian ini melibatkan sudut pandang dari kedua jenis kelamin secara proposional.

2) Responden berdasarkan Pendidikan

Untuk mengetahui latar belakang responden dalam penelitian ini, dilakukan pengelompokan berdasarkan beberapa karakteristik, salah satunya adalah tingkat pendidikan terakhir. Karakteristik ini penting karena tingkat pendidikan dapat memengaruhi cara pandang dan pemahaman responden terhadap isi kuesioner. Adapun rincian jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Percentase
SD	16	13.1%
SMP	22	18%
SMA/SMK	53	43.4%
D3	3	2.5%
S1/S2/S3	28	23%
Total	122	100%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 53 orang atau sebesar 43,4%. Selanjutnya, responden dengan pendidikan terakhir S1/S2/S3 berjumlah 28 orang atau 23%, diikuti oleh lulusan SMP sebanyak 22 orang atau 18%, dan lulusan SD sebanyak 16 orang atau 13,1%. Sementara itu, responden dengan pendidikan D3 merupakan yang paling sedikit, yaitu hanya 3 orang atau 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah dan tinggi.

3) Responden berdasarkan usia

Usia merupakan faktor penting dalam menentukan pengalaman, cara pandang, serta tingkat keterlibatan individu dalam aktivitas usaha. Oleh karena itu, distribusi responden berdasarkan kelompok usia disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
<20	1	0.8%
20 - 30	28	23%
31 - 40	34	27.9%
41 - 50	30	24.6%
>50	29	23.8%
Total	122	100%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden yang paling banyak berada pada rentang usia 31–40 tahun yaitu sebanyak 34 orang (27,9%). Selanjutnya diikuti oleh responden berusia 41–50 tahun sebanyak 30 orang (24,6%), dan usia >50 tahun sebanyak 29 orang (23,8%). Responden yang berusia 20–30 tahun sebanyak 28 orang (23%), sementara yang berusia <20 tahun hanya 1 orang (0,8%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari usia produktif dan cukup matang dalam menjalankan usaha.

4) Responden berdasarkan omzet

Pendapatan merupakan indikator penting yang dapat menunjukkan keberhasilan usaha serta tingkat kesejahteraan pelaku usaha. Dalam penelitian ini, responden dikelompokkan berdasarkan tingkat pendapatan bulanan yang mereka peroleh. Rincian jumlah responden berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Omzet

Pendapatan	Jumlah	Percentase
< Rp. 1.000.000	27	22.1%
Rp. 1.000.000 - Rp. 5. 000.000	62	50.8%
Rp. 6.000.000 - Rp. 10.000.000	25	20.5%
> Rp. 10.000.000	8	6.6%
Total	122	100%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, mayoritas responden memiliki pendapatan bulanan pada kisaran Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000, yaitu sebanyak 62 orang atau 50,8%. Sementara itu, sebanyak 27 responden (22,1%) berpendapatan di bawah Rp.1.000.000. Responden dengan pendapatan antara Rp.6.000.000 – Rp.10.000.000 berjumlah 25 orang (20,5%), dan hanya 8 responden (6,6%) yang memiliki pendapatan lebih dari Rp.10.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha berada pada tingkat pendapatan menengah ke bawah.

5) Responden berdasarkan jabatan

Jabatan dalam perusahaan atau usaha mencerminkan peran serta tanggung jawab individu dalam menjalankan kegiatan usaha. Pada penelitian ini, responden dibedakan menjadi pemilik dan karyawan, yang masing-masing memiliki perspektif berbeda dalam mengelola dan menjalankan usaha. Rincian jumlah responden berdasarkan jabatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Pemilik	111	91%
Karyawan	11	9%
Total	122	100%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.5, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, yaitu sebanyak 111 orang atau 91% dari total responden. Sementara itu, hanya 11 orang atau 9% yang merupakan karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini lebih banyak diperoleh langsung dari pihak yang memiliki kendali utama dalam pengambilan keputusan usaha, yaitu pemilik, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap kondisi usaha secara keseluruhan.

b. Deskripsi variabel penelitian

Statistic deskriptif merupakan cara perhitungan data dengan menguraikan data yang diperoleh kemudian menganalisis jumlah rata-rata, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi. Statistic deskriptif penelitian ini digunakan untuk menganalisis data berdasarkan jawaban responden dari setiap indikator pengukuran variabel serta melihat seberapa tinggi literasi dan inklusi keuangan berdasarkan dari para responden.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	122	4.00	20.00	15.3525	2.87745
Inklusi Keuangan	122	5.00	25.00	18.4590	3.32073
Kinerja UMKM	122	5.00	25.00	18.9098	3.21670
Valid N	122				

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan pada tabel diatas, diketahui bahwa variabel literasi keuangan pada 122 responden memiliki nilai minimum sebesar 4.00 dan maksimum sebesar 20.00. nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 15,35 dengan standar deviasi sebesar 2,87. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM berada pada kategori tinggi dengan penyebaran data yang relative rendah, sehingga sebagian besar responden cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang homogen.

Pada variabel inklusi keuangan, diperoleh nilai minimum sebesar 5.00 dan maksimum sebesar 25.00. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 18,45 dengan standar deviasi sebesar 3,32. Nilai rata-rata yang cukup tinggi ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM telah memiliki akses dan pemanfaatan terhadap layanan keuangan secara optimal. Standar deviasi yang relative sedang menunjukkan adanya variasi antar responden dalam hal inklusi keuangan, namun tidak terlalu signifikan.

Sementara itu, variabel kinerja UMKM memiliki nilai minimum sebesar 5.00 dan maksimum sebesar 25.00, dengan rata-rata sebesar 18,90 dan standar deviasi 3,21. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM yang menjadi responden baik. Hal ini mengisyaratkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM mampu menjalankan usahanya secara efektif dan efisien.

Secara umum, ketiga variabel penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi dan penyebaran data yang tidak terlalu besar. Hal ini memberikan Gambaran bahwa mayoritas responden memiliki tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan yang baik, serta kinerja UMKM yang cukup optimal. Temuan ini mendukung asumsi bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat berontribusi positif terhadap peningkatan kinerja UMKM.

2. Uji instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian (koesioner) dapat mengukur variabel yang dimaksud secara akurat. Instrument dikatakan valid apabila memiliki nilai koefisien korelasi (r -hitung) $> 0,30$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka item dinyatakan valid. Adapun hasil pengujian validitas untuk variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan kinerja UMKM dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.745	0.122	Valid
	X1.2	0.732	0.122	Valid
	X1.3	0.715	0.122	Valid
	X1.4	0.798	0.122	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.7, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel maka seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pada variabel literasi keuangan layak digunakan dalam proses analisis data dalam penelitian ini.

2) Variabel Inklusi Keuangan

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Inklusi Keuangan (X2)	X2.1	0.743	0.122	Valid
	X2.2	0.678	0.122	Valid
	X2.3	0.654	0.122	Valid
	X2.4	0.707	0.122	Valid
	X2.5	0.704	0.122	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.8, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel maka seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pada variabel literasi keuangan layak digunakan dalam proses analisis data dalam penelitian ini.

3) Variabel kinerja UMKM

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	Y1	0.704	0.122	Valid
	Y2	0.819	0.122	Valid
	Y3	0.790	0.122	Valid
	Y4	0.843	0.122	Valid
	Y5	0.703	0.122	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.9, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel maka seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pada variabel literasi keuangan layak digunakan dalam proses analisis data dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten jika diukur kembali dalam kondisi yang sama. Salah satu teknik yang umum digunakan dalam mengukur reliabilitas instrumen adalah koefisien Cronbach's Alpha. Menurut Ghazali (2016), suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	4	0.736	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	5	0.731	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	5	0.832	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,736, yang berarti instrumen untuk variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai tersebut melebihi batas minimum 0,60. Selanjutnya, untuk variabel Inklusi Keuangan (X2) diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,731, yang juga menunjukkan bahwa item-item pertanyaan pada variabel ini memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya. Sementara itu, variabel Kinerja UMKM (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha tertinggi yaitu 0,832, yang menunjukkan bahwa instrumen pada variabel ini sangat reliabel. Dengan demikian, seluruh instrumen pada ketiga variabel penelitian memenuhi syarat reliabilitas dan dapat digunakan.

3. Uji asumsi klasik

c. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu langkah awal yang penting dalam analisis statistik, khususnya untuk memastikan apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang umum digunakan untuk

menguji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov, yang membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi normal teoritis. Apabila signifikansi (Asymp. Sig.) dari hasil uji lebih besar dari 0.05, maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

Test Statistic	Asymp.Sig. (2-tailed)	Kerangan
0.066	0.200	Normal

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan output yang diperoleh, jumlah sampel (N) adalah 122 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.200. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan data layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Hubungan yang terlalu tinggi antar variabel bebas dapat menyebabkan gangguan dalam penarikan kesimpulan terhadap pengaruh masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

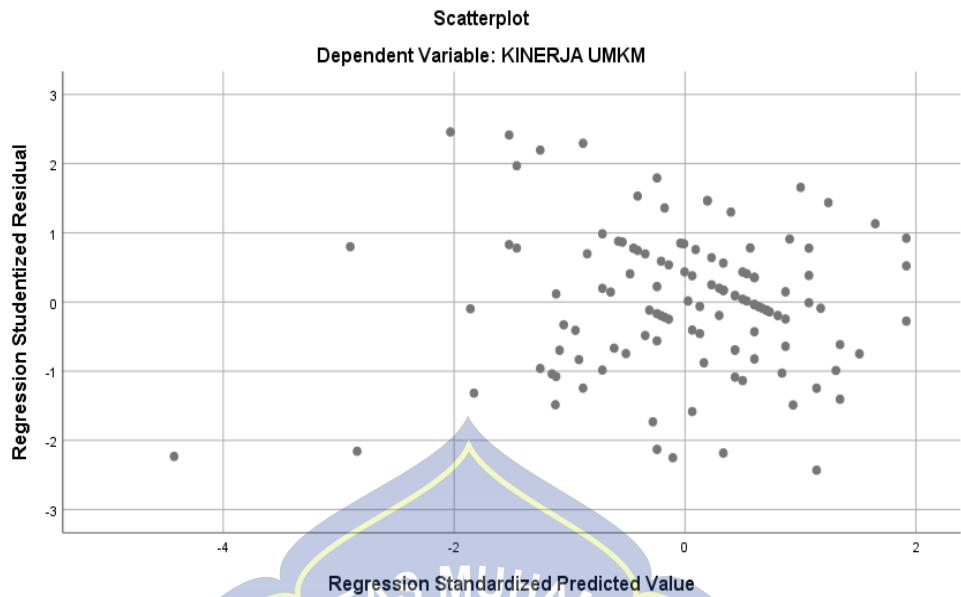
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0.702	1.425	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Inklusi Keuangan	0.702	1.425	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil output SPSS, diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel X1 dan X2 masing-masing adalah sebesar 0,702, dan nilai VIF masing-masing sebesar 1,425. Karena kedua nilai tersebut memenuhi kriteria yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

e. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada semua pengamatan. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik scatterplot antara nilai Standardized Predicted Value dan Studentized Residual.



Sumber : Data diolah, 2025

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Catterplot

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol tanpa membentuk pola tertentu, seperti mengerucut atau menyebar secara sistematis. Penyebaran yang acak ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

4. Regresi linear berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	7,051	1,462	4,821	0,000
	LITERASI KEUANGAN	0,531	0,097		
	INKLUSI KEUANGAN	0,201	0,084		

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Sumber : Data diolah, 2025

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,051 + 0,531X_1 + 0,201X_2 + e$$

Persamaan dari regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 7,051 mengindikasikan bahwa jika literasi keuangan dan inklusi keuangan dianggap tidak ada (bernilai nol), maka kinerja UMKM tetap berada pada angka 7,051.
- Literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,531 yang berarti bahwa setiap variabel literasi keuangan mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan kenaikan kinerja UMKM sebesar 0,531. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM.
- Inklusi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,201 yang berarti bahwa setiap variabel inklusi keuangan mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan

kenaikan kinerja UMKM di Bira. Sebaliknya jika mengalami penurunan sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan kinerja UMKM sebesar 0,201. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara inklusi keuangan dengan kinerja UMKM.

5. Uji hipotesis

a. Uji t (persial)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diuji adalah Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan, sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja UMKM.

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (df) sebesar $n - k - 1$. Dengan jumlah responden sebanyak 122 orang dan jumlah variabel independen sebanyak 2, maka derajat kebebasan (df) adalah 119, dan nilai t tabel yang diperoleh adalah 1,980. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05, maka variabel tersebut dianggap berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Berikut adalah hasil uji t untuk masing-masing variabel:

Tabel 4.14 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	7,051	1,462		4,821	0,000
	0,531	0,097	0,475	5,499	0,000
	0,201	0,084	0,207	2,397	0,018

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Sumber : Data diolah, 2025

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM:

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 5,499 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung (5,599) lebih besar dari t tabel (1,980) maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka akan semakin meningkat pula kinerja usahanya.

2) Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM:

Variabel Inklusi Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,397 dengan nilai signifikansi 0,018. Karena nilai signifikansi juga lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung (2,397) lebih besar dari t tabel (1,980) maka dapat disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM. Ini berarti bahwa semakin baik

akses dan pemanfaatan layanan keuangan oleh UMKM, maka kinerjanya juga akan meningkat.

b. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan, sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja UMKM. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.15 Hasil Analisis koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	0,376	0,366	2,56183

a. Predictors: (Constant), INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

Sumber : Data diolah, 2025

Nilai R Square sebesar 0,376 menunjukkan bahwa 37,6% variasi dari Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan secara bersama-sama. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 62,4%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini telah dilakukan secara langsung dengan menyebar kuesioner kepada para pelaku UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba. Data yang didapatkan kemudian diolah dengan aplikasi software SPSS versi 25. Penelitian ini memiliki responden sebanyak 122 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel bebas, yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan , berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pembahasan ini akan menguraikan hasil temuan penelitian berdasarkan data statistic yang diperoleh serta mengaitkannya dengan teori dan penelitian terdahulu.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM, maka kinerja usahanya akan semakin meningkat.

Hasil ini mendukung teori *Resource-Based View* (RBV) yang dikemukakan oleh Barney (1991), bahwa sumber daya internal, seperti keterampilan dan pengetahuan, merupakan aset berharga yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam konteks ini, literasi keuangan adalah bentuk sumber daya tidak berwujud yang penting. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu mengelola arus kas, menyusun

anggaran, melakukan evaluasi keuangan, dan mengambil keputusan investasi yang tepat, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mereka.

Penelitian ini juga selaras dengan temuan dari Alamsyah et al. (2024) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian oleh Hidayat (2019) juga memperkuat bahwa pelaku UMKM yang memahami pengelolaan keuangan secara baik cenderung memiliki profitabilitas dan daya saing yang lebih tinggi.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa inklusi keuangan juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar akses pelaku UMKM terhadap layanan dan produk keuangan formal (seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi), maka semakin baik pula kinerja usaha mereka.

Temuan ini sejalan dengan teori Planned Behavior oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa niat dan sikap individu terhadap suatu tindakan dipengaruhi oleh persepsi kontrol diri dan lingkungan sosial. Dalam konteks ini, pelaku UMKM yang memiliki kepercayaan dan dukungan sosial terhadap penggunaan layanan

keuangan formal cenderung lebih terbuka untuk mengakses dan memanfaatkannya dalam mendukung usaha mereka.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian oleh Kusuma et al. (2021) dan Sari & Ibrahim (2024), yang menyebutkan bahwa inklusi keuangan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pertumbuhan usaha. akses terhadap pinjaman modal, layanan transaksi digital, dan sistem pembayaran non-tunai memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas pasar, meningkatkan produksi, serta mengurangi ketergantungan pada pinjaman informal yang berisiko tinggi.

Namun demikian, di Desa Bira, tingkat inklusi keuangan masih relatif rendah. Berdasarkan data OJK (2022), hanya sekitar 30% pelaku UMKM yang memiliki akses ke layanan keuangan formal. Hal ini menunjukkan bahwa upaya edukasi dan fasilitasi akses ke lembaga keuangan masih sangat diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bira, Kabupaten Bulukumba. Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, dan pengujian hipotesis, maka diperoleh beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

- 1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.**

Literasi keuangan berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai cara mengelola keuangan secara bijak dan strategis. Dengan literasi yang baik, pelaku usaha mampu menyusun anggaran, mengelola arus kas, mengevaluasi kebutuhan modal, dan membuat keputusan keuangan yang rasional dan berdasarkan data. Kemampuan ini memungkinkan mereka menghindari risiko keuangan, mengoptimalkan pendapatan, dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Temuan ini konsisten dengan teori Resource-Based View (RBV) yang menekankan bahwa sumber daya pengetahuan seperti literasi keuangan adalah modal intelektual penting yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif.

2. Inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Akses terhadap layanan keuangan formal terbukti mempermudah pelaku UMKM dalam memperoleh pembiayaan, melakukan transaksi, serta mengakses produk-produk keuangan yang mendukung aktivitas bisnis mereka. Pelaku usaha yang memiliki rekening bank, menggunakan layanan pinjaman resmi, serta memanfaatkan platform digital seperti dompet elektronik dan payment gateway, memiliki keunggulan dalam menjalankan usaha yang lebih efisien dan modern. Hal ini mencerminkan pentingnya inklusi keuangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi skala mikro. Temuan ini sejalan dengan teori Planned Behavior yang menjelaskan bahwa niat dan perilaku dalam mengakses layanan keuangan dipengaruhi oleh persepsi kontrol diri, norma subjektif, dan sikap terhadap produk keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang memiliki peran dalam pengembangan UMKM:

1. Bagi pelaku UMKM:

Disarankan agar pelaku UMKM meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan, seminar, dan kegiatan edukasi lainnya yang dapat memperluas wawasan tentang pengelolaan keuangan usaha. Pemilik usaha juga perlu membiasakan diri dengan praktik pencatatan

keuangan yang baik, menyusun anggaran bulanan, serta merencanakan penggunaan dana usaha secara strategis. Selain itu, pelaku UMKM hendaknya mulai beralih dari pembiayaan informal yang berisiko tinggi menuju lembaga keuangan formal yang menawarkan keamanan, legalitas, dan bunga kompetitif.

2. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait:

Pemerintah Kabupaten Bulukumba, khususnya melalui Dinas Koperasi dan UMKM, diharapkan lebih proaktif dalam menciptakan program pemberdayaan UMKM yang terarah dan berkelanjutan. Pelatihan literasi keuangan perlu dilaksanakan secara rutin dan menyeluruh hingga ke tingkat desa, serta disesuaikan dengan kebutuhan lokal masyarakat. Pemerintah juga diharapkan memfasilitasi kemudahan akses ke lembaga keuangan formal, misalnya dengan menghadirkan layanan perbankan digital, mendorong kehadiran fintech di desa, dan memberikan subsidi bunga kredit bagi UMKM produktif.

3. Bagi lembaga keuangan dan perbankan:

Lembaga keuangan diharapkan dapat mengembangkan produk dan layanan yang inklusif, ramah terhadap pelaku UMKM, dan mudah diakses tanpa prosedur yang rumit. Pendekatan berbasis edukasi juga sangat penting agar nasabah UMKM tidak hanya menjadi pengguna produk, tetapi juga memahami manfaat dan risiko layanan keuangan tersebut. Program edukasi perbankan seperti "Bank Masuk Desa" atau pelatihan keuangan digital perlu diintensifkan, terutama di wilayah-wilayah yang tingkat inklusi keuangannya masih rendah seperti Desa Bira.

4. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan variabel tambahan seperti digitalisasi usaha, keterampilan manajerial, strategi pemasaran, atau kualitas hubungan pelanggan. Selain itu, pendekatan penelitian dapat diperluas menggunakan metode kualitatif atau mixed-method agar mampu menggambarkan fenomena secara lebih mendalam dan holistik. Penelitian lintas wilayah juga dapat dilakukan untuk membandingkan pengaruh variabel serupa di daerah yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). *The influence of attitude on behavior*. In D. Albarracín, B. T. Johnson, & M. P. Zanna (Eds.), *The Handbook of Attitudes* (pp. 173–221). Lawrence Erlbaum Associates.
- Alamsyah, M. F., & et al. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Warkop di Kota Gorontalo. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 85–100.
- Amini, M., & Sari, D. R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), 123–135.
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan: Studi kasus UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1).
- Anggraeni, L. (2016). Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 7(1), 10–18.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Usaha Mikro Kecil dan Menengah. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Bulukumba. (2022). Statistik UMKM di Bulukumba 2022. <https://bulukumbakab.bps.go.id>
- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2015). *Strategic Management and Competitive Advantage: Concepts and Cases* (5th ed.). Pearson.
- Daud, A. U., & et al. (2023). Pengaruh literasi, inklusi, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Poso. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(3), 200–221.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Bulukumba. (2025). Data UMKM aktif di Kecamatan Bontobahari tahun 2025. Bulukumba: Dinas Koperasi dan UMKM.
- Farhani, A., & Taufiqurahman, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM: Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Karawang tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 480–490.

- Febriana, S. N., & Sulhan, M. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM pada masa COVID-19 (studi kasus pada UMKM di Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 120–135.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiana, R., & Pranatasari, D. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(3), 245–260.
- Haryanto, A. (2021). Kontribusi usaha menengah terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengembangan industri. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 75–89.
- Hastuti, U., & Yulianto, R. (2023). Analisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 100–115.
- Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. (2019). Panduan penerapan financial technology melalui regulasi, kolaborasi, dan literasi keuangan pada UMKM. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Herdinata, C., & Pranatasari, D. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 14(1), 51–60.
- Hidayat, R. (2019). Pentingnya literasi keuangan bagi pertumbuhan UMKM di perkotaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(2), 120–135.
- Kurniawan, A., & Prabowo, H. (2023). Statistical analysis of normality test in research. *International Journal of Statistics and Applications*, 13(2), 67–75.
- Kusuma, M., & et al. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Solo Raya. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 9(3), 110–125.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Maharani, D. (2022). Analisis kinerja UMKM di era digital. *Jurnal Manajemen UMKM*. <https://doi.org/10.1234/jmumkm.v2i1.2345>
- Mardiana, R., & Sari, R. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 25–40.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. Jakarta: OJK.
- Pradipta, Y. B., & Kristanto, R. H. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 45–60.
- Probowo, S. (2021). Pemberdayaan usaha kecil dalam era digital. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 6(1), 75–82.
- Rahman, A., & Shamsuddin, S. (2021). Assessing multicollinearity in regression analysis: A review. *Journal of Data Science and Statistical Analysis*, 12(1), 45–55.
- Riskiyah, W. N., & Hartini. (2023). Pengaruh literasi keuangan, payment gateway, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 11(2), 150–165.
- Riyaldi, A. A., & et al. (2022). Teori RBV dan keunggulan kompetitif UMKM di era digital. *Jurnal Manajemen Strategis*, 5(2), 120–128.
- Riyaldi, M., & et al. (2022). The role of financial literacy and inclusion in enhancing the performance of SMEs. *International Journal of Business and Management*, 17(3), 45–60.
- Saputro, D. C., & et al. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM (studi kasus pada UMKM Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(4), 300–315.
- Sari, D. P., & Ibrahim, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Pematang Tinggi, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 12(1), 75–88.
- Sari, D. P., & Ibrahim, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Pematang Tinggi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2), 75–90.
- Sari, N. (2020). Inklusi keuangan dan akses terhadap layanan keuangan untuk UMKM: Studi kasus di daerah Y. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 17(4), 300–315.
- Sari, R. (2020). Peran usaha mikro dalam ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 150–165.
- Sari, R. A., & Indratno, S. (2022). Heteroskedasticity testing in linear regression: An empirical study. *Journal of Econometrics and Statistics*, 15(3), 101–110.

Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(3), 210–225.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

World Bank. (2021). Global Findex Database 2021: Financial inclusion, digital payments, and resilience in the COVID-19 era. Washington, DC: World Bank. <https://globalfindex.worldbank.org>

Yanti, W. I. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 13(1), 55–70





LAMPIRAN 1. KOESINER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera untuk kita semua.

Perkenalkan nama saya Sarfiah, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai "**Pengaruh Literasi Keuangan dan Inkusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba**". Melalui kuesioner ini, saya berharap dapat mengumpulkan informasi yang berharga dari Anda sebagai pelaku UMKM. Partisipasi Anda sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi saat ini serta memahami apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di kalangan UMKM.

Saya mengharapkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner ini. Semua informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Terima kasih atas perhatian dan partisipasi Anda. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan berkontribusi pada pengembangan UMKM di Bira, Kabupaten Bulukumba.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat saya

Sarfiah

Silahkan beri tanda (✓) pada jawaban yang paling tepat dan sesuai.

Identitas responden

Nama :

Usia :

- <20 Tahun
- 20 – 30 Tahun
- 31 – 40 Tahun
- 41 – 50 Tahun
- >50 Tahun

Jenis kelamin :

- Perempuan
- Laki-Laki

Pendidikan terakhir :

- SD
- SMP
- SMA/SMK
- D3
- S1/S2/S3

Jabatan :

- Pemilik
- Karyawan

Omzet perbulan :

- < Rp. 1.000.000
- Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000
- Rp. 6.000.000 - Rp. 10.000.000
- > Rp. 10.000.000



Pernyataan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Satuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERNYATAAN

Variabel (X1) Literasi Keuangan

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
saya percaya diri dalam membuat anggaran untuk usaha saya					
saya mampu mengevaluasi produk keuangan yang tersedia					
saya menganggap literasi keuangan penting untuk keberhasilan usaha saya					
saya sering mencari informasi tentang pengelolaan keuangan					

Variabel (X2) Inklusi Keuangan

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
saya memiliki akses ke layanan keuangan formal					
saya pernah meminjam uang dari lembaga keuangan resmi					
saya merasa mudah mendapatkan pembiayaan untuk usaha saya					
inklusi keuangan berpengaruh terhadap perkembangan usaha saya					
saya mengetahui berbagai produk keuangan yang dapat digunakan untuk usaha saya					

Variabel (Y) Kinerja UMKM

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
saya mengalami peingkatan pendapatan dari usaha saya dalam satu tahun terakhir					
usaha saya berkembang dalam hal jumlah pelanggan					
saya merasa mampu bersaing dengan usaha lain dibidang yang sama					
saya puas dengan kinerja usaha saya saat ini					
saya mampu membuat strategi pengembangan usaha berdasarkan analisis keuangan.					

LAMPIRAN 2. DATA TABULASI

Respon den	LITERASI KEUANGAN					INKLUSI KEUANGAN					KINERJA KEUANGAN						
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	Juml ah	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	Juml ah	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Juml ah
R1	5	4	5	3	17	1	1	4	4	4	14	4	4	4	5	4	21
R2	5	4	5	4	18	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21
R3	4	5	4	4	17	3	2	4	3	4	16	5	4	5	5	4	23
R4	3	2	5	4	14	5	3	3	4	4	19	4	3	4	4	3	18
R5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
R6	3	4	5	3	15	4	4	3	4	2	17	4	4	3	3	3	17
R7	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
R8	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
R9	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
R10	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
R11	4	4	4	3	15	4	2	3	4	3	16	4	4	4	4	4	20
R12	4	4	4	4	16	3	2	3	3	4	15	4	4	4	3	3	18
R13	3	5	5	5	18	4	5	4	4	5	22	4	5	5	5	4	23
R14	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
R15	4	4	5	4	17	4	1	2	4	4	15	4	4	4	4	5	21
R16	4	3	5	4	16	1	1	5	4	4	15	4	4	4	5	5	22
R17	5	5	5	5	20	3	1	4	4	4	16	5	5	5	5	5	25
R18	5	4	5	5	19	4	5	5	3	5	22	3	3	5	3	4	18
R19	5	4	5	5	19	3	1	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
R20	5	4	5	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
R21	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
R22	5	4	5	5	19	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15
R23	5	5	5	4	19	5	3	4	5	3	20	3	3	4	3	5	18
R24	4	3	5	4	16	4	3	4	5	4	20	3	5	3	5	4	20
R25	4	4	5	5	18	3	4	5	3	3	18	4	4	4	4	4	20
R26	4	4	3	2	13	3	4	5	3	5	20	3	4	3	5	4	19
R27	3	3	4	4	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
R28	1	2	5	3	11	3	1	1	4	1	10	5	4	4	4	4	21
R29	3	3	4	3	13	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15
R30	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
R31	4	4	3	3	14	3	2	3	4	3	15	4	4	4	3	3	18
R32	5	4	3	5	17	3	2	4	3	4	16	4	5	5	5	4	23
R33	4	4	4	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
R34	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
R35	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	3	4	5	5	5	22
R36	4	4	4	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	4	2	4	14
R37	4	4	4	5	17	5	5	2	3	4	19	3	4	3	3	4	17

R38	5	5	5	4	19	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20
R39	4	5	5	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
R40	3	3	5	4	15	4	3	3	4	3	17	4	4	4	4	3	19
R41	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15
R42	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	10	2	2	1	1	2	8
R43	3	4	4	4	15	4	4	3	5	5	21	3	3	5	3	3	17
R44	4	4	5	4	17	4	3	4	4	4	19	4	4	5	4	4	21
R45	4	4	5	3	16	4	4	4	5	5	22	4	5	4	4	4	21
R46	3	5	5	4	17	5	3	4	5	4	21	3	4	5	4	4	20
R47	4	5	5	4	18	4	4	4	3	2	17	4	4	5	5	4	22
R48	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
R49	4	4	4	5	17	5	2	3	5	5	20	5	3	3	5	3	19
R50	4	3	5	4	16	4	3	4	4	5	20	3	2	3	3	3	14
R51	4	3	5	3	15	4	4	3	5	4	20	4	4	3	4	3	18
R52	4	4	2	4	14	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20
R53	5	3	4	3	15	3	4	3	4	3	17	4	4	4	3	3	18
R54	4	5	4	5	18	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	5	21
R55	4	4	4	4	16	4	3	4	4	3	18	3	4	4	4	4	19
R56	4	4	5	4	17	6	3	4	5	5	23	5	5	5	4	4	23
R57	4	4	5	3	16	4	4	3	5	5	21	4	4	4	4	4	20
R58	4	4	4	4	16	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20
R59	1	5	5	5	16	5	5	5	5	5	25	4	2	3	4	5	18
R60	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	21	3	3	4	4	4	18
R61	3	3	4	4	14	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20
R62	4	4	5	3	16	4	4	4	5	4	21	3	3	4	4	4	18
R63	3	2	5	4	14	3	2	2	4	4	15	4	4	4	4	4	20
R64	4	4	5	4	17	5	3	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
R65	4	4	5	4	17	5	3	3	5	4	20	3	3	4	4	4	18
R66	4	3	5	4	16	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20
R67	4	4	5	4	17	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20
R68	4	4	4	4	16	3	3	4	4	3	17	4	4	4	4	3	19
R69	4	3	4	3	14	2	4	4	4	4	18	5	4	4	4	5	22
R70	4	4	4	4	16	5	3	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
R71	4	4	5	4	17	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20
R72	3	3	4	2	12	2	2	2	3	4	13	4	3	5	3	3	18
R73	3	3	3	3	12	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20
R74	5	5	4	5	19	4	3	4	4	3	18	3	3	4	4	3	17
R75	4	4	5	4	17	4	3	3	4	3	17	4	4	4	4	4	20
R76	4	4	5	4	17	5	3	3	5	4	20	5	4	5	3	4	21
R77	4	5	4	1	14	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15
R78	5	5	5	5	20	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19

R79	4	4	4	4	16	5	3	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20
R80	3	4	3	4	14	3	5	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18
R81	3	3	3	2	11	3	2	4	3	3	15	3	4	5	5	5	22
R82	3	3	4	3	13	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
R83	4	3	5	3	15	3	4	5	3	4	19	4	4	5	5	3	21
R84	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
R85	3	5	5	4	17	3	5	5	3	4	20	4	3	4	5	5	21
R86	3	3	3	3	12	2	2	3	3	3	13	4	4	5	4	4	21
R87	4	5	3	4	16	4	3	4	5	3	19	4	3	5	4	5	21
R88	4	4	5	4	17	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
R89	3	3	3	3	12	2	2	4	3	4	15	4	5	5	4	4	22
R90	3	5	4	5	17	4	5	3	5	3	20	4	4	5	3	5	21
R91	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	21	4	3	3	3	4	17
R92	3	2	5	2	12	5	2	3	4	4	18	3	3	3	3	4	16
R93	5	4	5	4	18	4	5	4	5	4	22	3	4	5	5	5	22
R94	5	3	4	4	16	4	3	3	4	4	18	5	4	3	3	3	18
R95	3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	16	3	3	2	3	3	14
R96	5	5	3	4	17	3	5	3	3	4	18	5	5	5	5	3	23
R97	3	4	4	3	14	3	5	5	5	3	21	4	2	2	2	3	13
R98	3	4	4	4	15	5	3	3	3	2	16	5	2	3	3	4	17
R99	3	3	5	2	13	2	3	3	4	4	16	3	3	3	3	2	14
R100	2	2	3	2	9	3	4	3	4	3	17	3	3	3	3	3	15
R101	4	3	4	4	15	4	5	4	3	4	20	3	3	3	3	3	15
R102	3	4	3	5	15	3	3	5	3	4	18	5	4	2	4	5	20
R103	3	2	3	3	11	2	2	3	2	3	12	2	2	2	3	3	12
R104	3	3	3	3	12	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	3	19
R105	4	4	2	1	11	3	4	4	2	2	15	4	4	3	3	4	18
R106	4	4	4	3	15	4	3	3	4	3	17	2	2	3	3	3	13
R107	5	4	5	3	17	2	5	2	4	4	17	3	4	5	3	4	19
R108	5	5	5	4	19	4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25
R109	4	4	4	3	15	5	3	3	3	4	18	3	3	4	4	4	18
R110	4	5	4	5	18	3	5	5	4	3	20	2	4	5	5	5	21
R111	5	5	1	3	14	1	4	2	1	3	11	2	1	4	2	4	13
R112	5	3	3	3	14	3	4	4	3	3	17	3	3	4	3	3	16
R113	4	4	1	2	11	4	5	2	5	3	19	4	4	2	1	3	14
R114	3	4	3	4	14	4	3	3	4	2	16	3	3	4	3	3	16
R115	2	3	3	5	13	4	5	3	3	1	16	4	5	5	4	5	23
R116	4	5	3	2	14	3	3	5	5	4	20	3	5	5	3	4	20
R117	5	4	3	3	15	3	4	4	2	4	17	5	5	5	5	3	23
R118	3	5	2	1	11	3	4	4	4	4	19	3	5	3	4	2	17
R119	3	3	4	2	12	3	2	3	4	3	15	3	3	3	2	3	14

R120	3	4	3	2	12	3	4	4	5	5	21	3	3	3	4	5	18
R121	2	3	4	3	12	4	3	3	4	3	17	3	3	4	3	3	16
R122	5	5	5	5	20	4	3	4	5	5	21	4	4	4	4	4	20

LAMPIRAN 3. DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	63	51.6	51.6	51.6
Laki-Laki	59	48.4	48.4	100.0
Total	122	100.0	100.0	

2. Responden berdasarkan usia responen

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 Tahun	28	23.0	23.0	23.0
>50 Tahun	29	23.8	23.8	46.7
31-40 Tahun	34	27.9	27.9	74.6
41-50 Tahun	30	24.6	24.6	99.2
<20 Tahun	1	.8	.8	100.0
Total	122	100.0	100.0	

3. Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1/S2/S3	28	23.0	23.0	23.0
SD	16	13.1	13.1	36.1
SMA/SMK	53	43.4	43.4	79.5
SMP	22	18.0	18.0	97.5
D3	3	2.5	2.5	100.0
Total	122	100.0	100.0	

4. Responden berdasarkan jabatan/posisi

Posisi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pemilik	111	91.0	91.0	91.0
Karyawan	11	9.0	9.0	100.0
Total	122	100.0	100.0	

5. Responden berdasarkan omzet

Omzet					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000	62	50.8	50.8	50.8
	> Rp. 10.000.000	8	6.6	6.6	57.4
	Rp. 6.000.000 - Rp. 10.000.000	25	20.5	20.5	77.9
	< Rp. 1.000.000	27	22.1	22.1	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4. HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	122	4.00	20.00	15.3525	2.87745
Inklusi Keuangan	122	5.00	25.00	18.4590	3.32073
Kinerja UMKM	122	5.00	25.00	18.9098	3.21670
Valid N (listwise)	122				

LAMPIRAN 5. HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

1. Uji validitas

a. Literasi keuangan (X1)

Correlations					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.546**	.329**	.392**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	122	122	122	122
X1.2	Pearson Correlation	.546**	1	.248**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000
	N	122	122	122	122
X1.3	Pearson Correlation	.329**	.248**	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000
	N	122	122	122	122
X1.4	Pearson Correlation	.392**	.454**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122
TOTAL	Pearson Correlation	.745**	.732**	.715**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Inklusi keuangan (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.364**	.238**	.569**	.367**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X2.2	Pearson Correlation	.364**	1	.381**	.228*	.275**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.011	.002	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X2.3	Pearson Correlation	.238**	.381**	1	.282**	.456**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.002	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X2.4	Pearson Correlation	.569**	.228*	.282**	1	.436**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.002		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X2.5	Pearson Correlation	.367**	.275**	.456**	.436**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122
TOTAL	Pearson Correlation	.743**	.678**	.654**	.707**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Kinerja UMKM (Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.589**	.361**	.470**	.330**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
Y2	Pearson Correlation	.589**	1	.561**	.636**	.366**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
Y3	Pearson Correlation	.361**	.561**	1	.591**	.506**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
Y4	Pearson Correlation	.470**	.636**	.591**	1	.537**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
Y5	Pearson Correlation	.330**	.366**	.506**	.537**	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122
TOTAL	Pearson Correlation	.704**	.819**	.790**	.843**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji reabilitas

a. Literasi keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.736	4

b. Inklusi keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.731	5

c. Kinerja UMKM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.832	5

LAMPIRAN 6. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54056876
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.059
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.051	1.462	4.821	.000		
	X1	.531	.097	.475	5.499	.000	.702 1.425
	X2	.201	.084	.207	2.397	.018	.702 1.425

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 7. HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	7.051	1.462	4.821	.000
	Literasi Keuangan	.531	.097	.475	5.499 .000
	Inklusi Keuangan	.201	.084	.207	2.397 .018

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

LAMPIRAN 8. HASIL UJI HIPOTESIS

1. Uji t (persial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	7.051	1.462	4.821	.000
	Literasi Keuangan	.531	.097	.475	5.499 .000
	Inklusi Keuangan	.201	.084	.207	2.397 .018

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

2. Hasil uji R²

Model	R	Model Summary ^b		Std. Error of the Estimate
		R Square	Adjusted R Square	
1	.613 ^a	.376	.366	2.56183

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

LAMPIRAN 9. DAFTAR r-TABEL

df = (N-k-1)	Tabel r Untuk df = 100 - 150				
	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943
121	0,1490	0,1771	0,2096	0,2315	0,2931
122	0,1484	0,1764	0,2087	0,2305	0,2920
123	0,1478	0,1757	0,2079	0,2296	0,2908
124	0,1472	0,1750	0,2071	0,2287	0,2897
125	0,1466	0,1743	0,2062	0,2278	0,2886
126	0,1460	0,1736	0,2054	0,2269	0,2875
127	0,1455	0,1729	0,2046	0,2260	0,2864
128	0,1449	0,1723	0,2039	0,2252	0,2853
129	0,1443	0,1716	0,2031	0,2243	0,2843
130	0,1438	0,1710	0,2023	0,2235	0,2832
131	0,1432	0,1703	0,2015	0,2226	0,2822
132	0,1427	0,1697	0,2008	0,2218	0,2811

133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

LAMPIRAN 10. DAFTAR t-TABEL

DF / DK	Tabel Distribusi Student T (Df = 100 - 150)					
	Uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,25	0,01	0,005
	0,5	0,2	0,01	0,05	0,02	0,021
100	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626
101	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625
102	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,625
103	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624
104	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624
105	0,677	1,290	1,659	1,982	2,362	2,623
106	0,677	1,290	1,659	1,982	2,362	2,623
107	0,677	1,290	1,659	1,982	2,362	2,623
108	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622
109	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622
110	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,621
111	0,677	1,289	1,659	1,982	2,360	2,621
112	0,677	1,289	1,659	1,981	2,360	2,620
113	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620
114	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620
115	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619
116	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619
117	0,677	1,289	1,658	1,980	2,359	2,619
118	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618
119	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
121	0,677	1,289	1,658	1,980	2,357	2,617
122	0,677	1,289	1,657	1,980	2,357	2,617
123	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616
124	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616
125	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616
126	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615

127	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615
128	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615
129	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,614
130	0,676	1,288	1,657	1,978	2,355	2,614
131	0,676	1,288	1,657	1,978	2,355	2,614
132	0,676	1,288	1,656	1,978	2,355	2,614
133	0,676	1,288	1,656	1,978	2,355	2,613
134	0,676	1,288	1,656	1,978	2,354	2,613
135	0,676	1,288	1,656	1,978	2,354	2,613
136	0,676	1,288	1,656	1,978	2,354	2,612
137	0,676	1,288	1,656	1,977	2,354	2,612
138	0,676	1,288	1,656	1,977	2,354	2,612
139	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,612
140	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,611
141	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,611
142	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,611
143	0,676	1,287	1,656	1,977	2,353	2,611
144	0,676	1,287	1,656	1,977	2,353	2,610
145	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,610
146	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,610
147	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,610
148	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,609
149	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,609
150	0,676	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609



LAMPIRAN 11. VALIDASI DATA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA																																							
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id																																							
LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF																																							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">NAMA MAHASISWA</td> <td colspan="4">SARFIAH</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td colspan="4">105721113321</td> </tr> <tr> <td>PROGRAM STUDI</td> <td colspan="4">MANAJEMEN</td> </tr> <tr> <td>JUDUL SKRIPSI</td> <td colspan="4">PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI BIRA KABUPATEN BULUKUMBA</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 1</td> <td colspan="4">Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA.</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 2</td> <td colspan="4">Alamsjah, ST., S.E., M.M</td> </tr> <tr> <td>NAMA VALIDATOR</td> <td colspan="4">Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M</td> </tr> </table>					NAMA MAHASISWA	SARFIAH				NIM	105721113321				PROGRAM STUDI	MANAJEMEN				JUDUL SKRIPSI	PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI BIRA KABUPATEN BULUKUMBA				NAMA PEMBIMBING 1	Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA.				NAMA PEMBIMBING 2	Alamsjah, ST., S.E., M.M				NAMA VALIDATOR	Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M			
NAMA MAHASISWA	SARFIAH																																						
NIM	105721113321																																						
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN																																						
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI BIRA KABUPATEN BULUKUMBA																																						
NAMA PEMBIMBING 1	Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA.																																						
NAMA PEMBIMBING 2	Alamsjah, ST., S.E., M.M																																						
NAMA VALIDATOR	Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M																																						
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf																																			
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	13/06/25	Lengkap																																				
2	Sumber data (data sekunder)	13/06/25	Lengkap																																				
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	13/06/25	Lengkap																																				
4	Hasil Statistik deskriptif	13/06/25	Lengkap																																				
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	13/06/25	Lengkap																																				
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	13/06/25	Lengkap																																				
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	13/06/25	Lengkap																																				
8	Hasil interpretasi data	13/06/25	Lengkap																																				
9	Dokumentasi	13/06/25	Lengkap																																				

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

CS | CorelDRAW Graphics Suite

LAMPIRAN 12. VALIDASI ABSTRAK

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id																																														
<u>LEMBAR KONTROL VALIDASI</u> ABSTRAK																																															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">NAMA MAHASISWA</td> <td colspan="3">SARFIAH</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td colspan="3">105721113321</td> </tr> <tr> <td>PROGRAM STUDI</td> <td colspan="3">Manajemen</td> </tr> <tr> <td>JUDUL SKRIPSI</td> <td colspan="3">Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Bira Kabupaten Bulukumba</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 1</td> <td colspan="3">Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 2</td> <td colspan="3">Alamsjah, ST., S.E., M.M.</td> </tr> <tr> <td>NAMA VALIDATOR</td> <td colspan="3">Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I.</td> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Dokumen</th> <th>Tanggal Revisi/Acc</th> <th>Uraian Perbaikan/saran</th> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Abstrak</td> <td>25/6/2025</td> <td> 1. Baca buku pedoman penulisan baik-baik. Sesuaikan dengan format abstrak. 2. Judul di cetak miring diawali dengan huruf kapital tiap kata. 3. Kata kunci dicetak miring </td> </tr> <tr> <td colspan="3"></td> <td style="text-align: right;">Paraf*</td> </tr> <tr> <td colspan="3"></td> <td style="text-align: right;"></td> </tr> </table>				NAMA MAHASISWA	SARFIAH			NIM	105721113321			PROGRAM STUDI	Manajemen			JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Bira Kabupaten Bulukumba			NAMA PEMBIMBING 1	Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA			NAMA PEMBIMBING 2	Alamsjah, ST., S.E., M.M.			NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I.			No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	1	Abstrak	25/6/2025	1. Baca buku pedoman penulisan baik-baik. Sesuaikan dengan format abstrak. 2. Judul di cetak miring diawali dengan huruf kapital tiap kata. 3. Kata kunci dicetak miring				Paraf*				
NAMA MAHASISWA	SARFIAH																																														
NIM	105721113321																																														
PROGRAM STUDI	Manajemen																																														
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Bira Kabupaten Bulukumba																																														
NAMA PEMBIMBING 1	Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA																																														
NAMA PEMBIMBING 2	Alamsjah, ST., S.E., M.M.																																														
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I.																																														
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran																																												
1	Abstrak	25/6/2025	1. Baca buku pedoman penulisan baik-baik. Sesuaikan dengan format abstrak. 2. Judul di cetak miring diawali dengan huruf kapital tiap kata. 3. Kata kunci dicetak miring																																												
			Paraf*																																												
																																															

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui





LAMPIRAN 13. SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



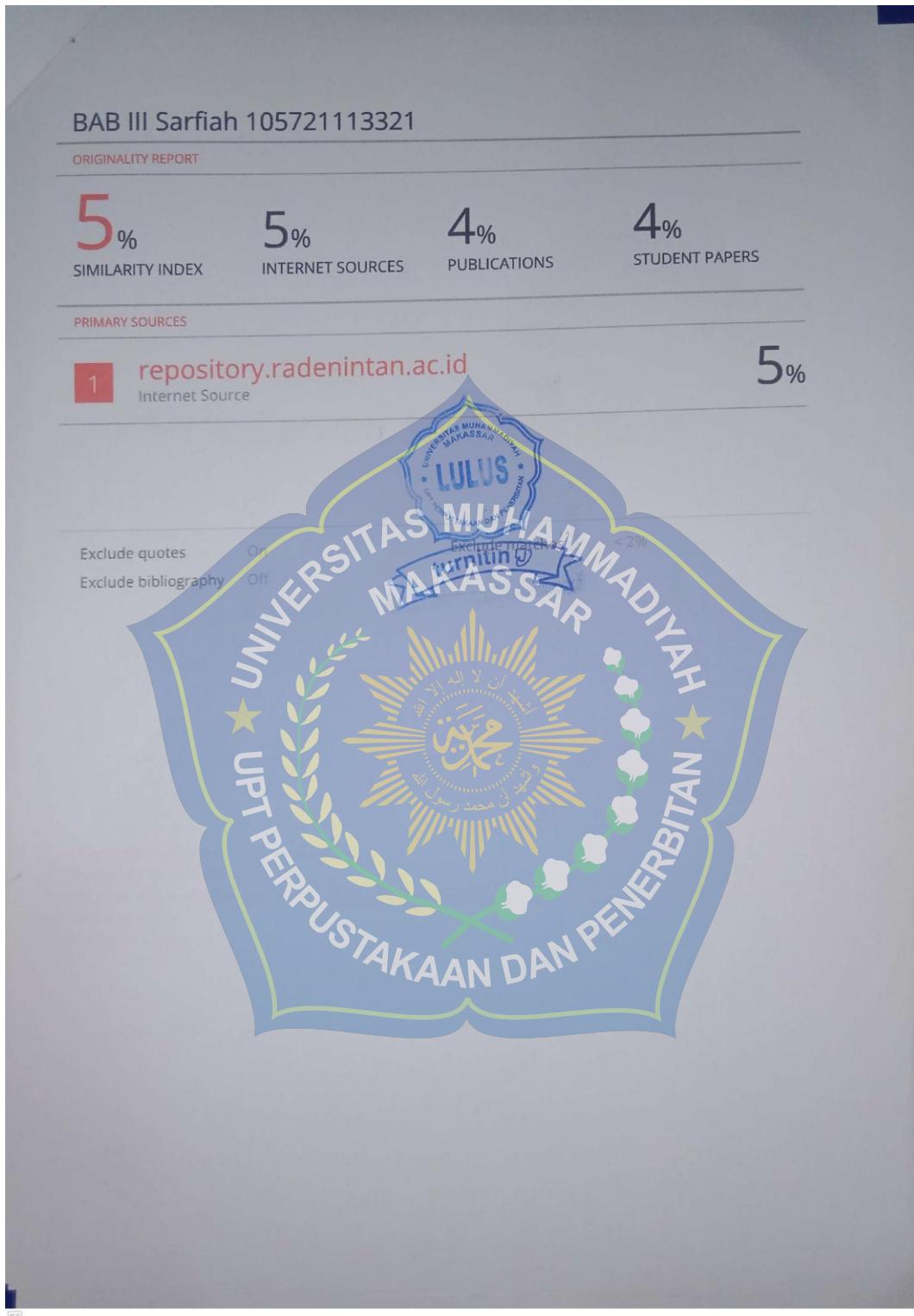








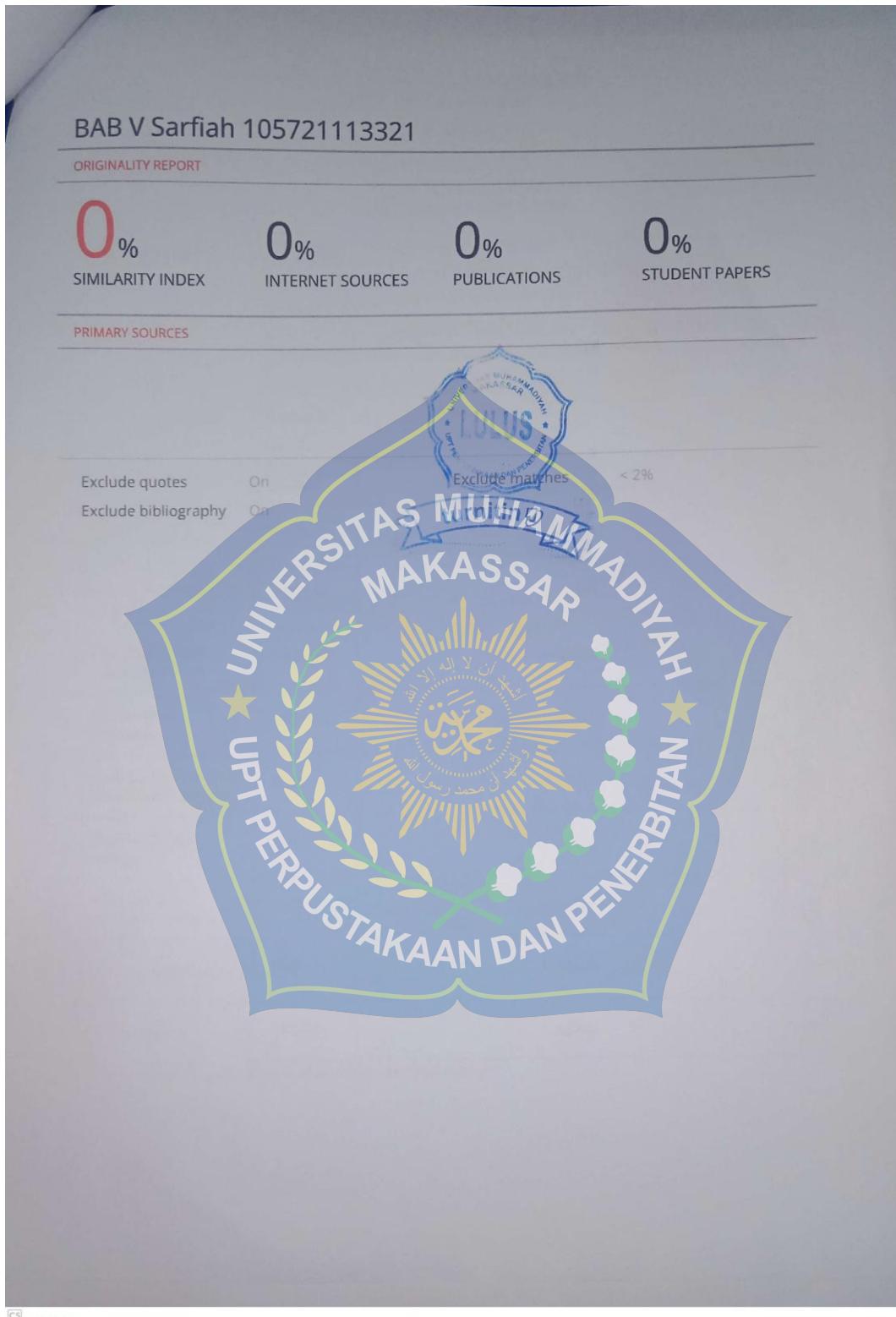












LAMPIRAN 14. SURAT PENELITIAN


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor :	6688/05/C.4-VIII/IV/1446/2025	<u>15 April 2025 M</u>
Lamp :	1 (satu) Rangkap Proposal	17 Syawal 1446
Hal :	Permohonan Izin Penelitian <i>Kepada Yth,</i> Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan di -	

مکاسار
ان شاء الله تعالى و بحروفه العزيزة

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 466/05/A.2-II/IV/46/2025 tanggal 15 April 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SARFIAH
 No. Stambuk : 10572 1113321
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI BIRA, KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 April 2025 s/d 17 Juni 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

ان شاء الله تعالى و بحروفه العزيزة
LP3M STAKAAN DAN PERBERTAN
 Ketua LP3M,

 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulseprov.go.id> Email : ptsp@sulseprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 7687/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bulukumba
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6688/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 tanggal 15 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: SARFIAH
Nomor Pokok	: 105721113321
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI BIRA, KABUPATEN BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 17 April s/d 17 Juni 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 17 April 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I

Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU**

Jl. Ahmad Yani, Kelurahan Caille No. Hp. 082348675757, Kode Pos 92512

**SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 189/DPMPTSP/IP/IV/2025**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari BAKESBANGPOL dengan Nomor: 074/0190/Bakesbangpol/IV/2025 tanggal 22 April 2025, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap	: Sarfiah
Nomor Pokok	: 105721113321
Program Studi	: Manajemen
Jenjang	: S1
Institusi	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir	: Bulukumba / 2003-02-18
Alamat	: Dusun Batu Ioe
Jenis Penelitian	: Kuantitatif
Judul Penelitian	: Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Bira, Kabupaten Bulukumba
Lokasi Penelitian	: Bira, Kabupaten Bulukumba
Pendamping/Pembimbing	: Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Alamsjah, ST., S.E., M.M.
Instansi Penelitian	: Kantor Desa Bira dan Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Bulukumba
Lama Penelitian	: tanggal 17 April 2025 s/d 17 Juni 2025

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 22 April 2025



Pt. Kepala DPMPTSP

Drs. MUHAMMAD DAUD KAHAL, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda/IV.c
Nip : 19680105 199703 1 011



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSRE), BSSN



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KECAMATAN BONTOBAHARI
DESA BIRA**

Jl.Raya Tanjung Bira No. 40 Telepon 04132512213 Kode Pos 92571 Bira Bulukumba

SURAT KETERANGAN USAI PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/94/DB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Murlawa, SE
Jabatan	:	Kepala Desa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Sarfiah
No. Pokok	:	105721113321
Program Studi	:	Manajemen
Jenjang	:	S1
Institusi	:	Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/tgl lahir	:	Bulukumba, 2003-02-18
Jenis Penelitian	:	Kuantitatif
Judul Penelitian	:	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap kinerja UMKM di Bira, Kab.Bulukumba
Pendamping	:	Wa Ode Rayyani, SE, M.Si, Ak, C,A dan Alamsjah, ST, SE, MM
Lokasi Penelitian	:	Desa Bira, Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba
Instansi Penelitian	:	Kantor Desa Bira dan Dinas Koperasi UKM, dan Tenaga Kerja
Lama Penelitian	:	17 April 2025 s/d 17 Juni 2025

Mahasiswa tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bira, 09 Mei 2025

Kepala Desa



MURLAWA, SE

LAMPIRAN 15. LOA JURNAL



LAMPIRAN 16. DOKUMENTASI PENYEBARAN KOESIONER

BIOGRAFI PENULIS



Sarfiah panggilan Fiah lahir di Bulukumba pada tanggal 18 Februari 2003 dari pasangan suami istri Bapak Syaripuddin dan Ibu Juheria. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecematan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 12 Babana lulus tahun 2015, MTs Badan Amal Ujung Loe lulus tahun 2018, SMKN 3 Bulukumba lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.